

LAPORAN KEGIATAN PENJAMINAN MUTU FAKULTAS MIPA TAHUN 2025




HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Penjaminan Mutu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Cenderawasih
Tahun 2025



Mengetahui
Dekan


Dr.rer.nat. Henderite L. Ohee, MSi
NIP. 197107242001122001

Jayapura, 19 Desember 2025
Ketua Gugus Penjaminan Mutu,



Dr.rer.nat. Henderina J. Keiluhu, MSi
NIP. 196203191989032001

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas berkat dan kasih-Nya sehingga Laporan Kegiatan Penjaminan Mutu Fakultas MIPA Universitas Cenderawasih Tahun 2025 dapat terselesaikan. Laporan kegiatan Penjaminan Mutu Fakultas MIPA ini, terdiri dari empat bagian utama yaitu (1) hasil survey kepuasan pengguna layanan Fakultas MIPA yang diisi oleh dosen, tenaga kependidikan, laboran, pengguna lulusan, peneliti dan peneliti mitra, pelaksanaan dan mitra pelaksana pengabdian kepada masyarakat, mitra Kerjasama dan evaluasi pengguna oleh mahasiswa (EPOM), (2) hasil survey evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM), (3) Hasil Monitoring dan Evaluasi di seluruh Program Studi yang terdapat di lingkungan fakultas MIPA serta (4) rencana tindak lanjut Prodi.

Semua kegiatan survey serta penyusunan laporan yang dilakukan, dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dan bantuan dari Pimpinan Fakultas MIPA bersama seluruh jajarannya, serta seluruh pihak terkait lainnya.

Oleh karena itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat, semoga semua kegiatan ini berdampak pada seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Fakultas MIPA Universitas Cenderawasih.

Jayapura, 19 Desember 2025
Ketua Gugus Penjaminan Mutu FMIPA



Dr.rer.nat. Henderina J. Keiluhu, MSi
NIP. 196203191989032001

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	2
1.3 Tujuan.....	2
BAB II HASIL EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA	4
2.1 Pendahuluan	4
2.2 Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) menurut Fakultas	9
2.3 Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) menurut Program Studi.....	14
2.4 Kesimpulan, Rekomendasi Dan Tindak Lanjut.....	15
BAB III EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA	20
3.1 Pendahuluan	20
3.2 Metode Pengumpulan Data	21
3.3 Hasil Survei Kepuasan Pengguna.....	26
3.4 Kesimpulan.....	45
BAB IV EVALUASI KINERJA PROGRAM STUDI.....	46
4. 1. Pendahuluan	46
4. 2. Hasil Monitoring dan Evaluasi.....	48
4. 3. Kesimpulan dan Saran.....	91
BAB V RENCANA PERBAIKAN PROGRAM STUDI.....	94
5.1 Rencana Tindak Lanjut Program Studi.....	94
BAB VI PENUTUP	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi. Proses penjaminan mutu mengidentifikasi aspek pencapaian dan prioritas peningkatan, menyediakan data sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan, serta membantu membangun budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu ditujukan untuk membangun mutu layanan agar memenuhi kepuasan pemangku kepentingan mahasiswa, pengguna lulusan, serta pihak terkait lainnya untuk menghasilkan lulusan yang cakap, terampil, dan memiliki sikap yang mulia.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Cenderawasih merupakan unit pengelola dari 12 program studi Sarjana dan Magister di bidang sains dasar dan sains terapan. Sebagai bagian unit kerja dari Universitas Cenderawasih, FMIPA senantiasa berupaya menjaga agar pelaksanaan pendidikan di seluruh program studi dapat berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Proses penjaminan mutu di FMIPA Universitas Cenderawasih dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan FMIPA Nomor: 442/UN20.1.5/KP/2022 tentang Pengangkatan Tim Gugus Penjaminan Mutu di Lingkungan FMIPA, tertanggal 4 Maret 2022, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Dekan FMIPA Nomor: 1918/UN20.1.5/KP.2024 dengan tugas utama adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar penjaminan mutu Universitas Cenderawasih;
2. Melaksanakan pedoman dan tata cara evaluasi internal penjaminan mutu akademik yang ditetapkan Universitas Cenderawasih;
3. Melaksanakan instrumen evaluasi internal penjaminan mutu akademik yang ditetapkan Universitas Cenderawasih;
4. Melaksanakan penjaminan mutu akademik di Jurusan/Program Studi, dan unit kerja lain di lingkungan Fakultas MIPA;

5. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Pimpinan Fakultas yang terkait dengan penjaminan mutu;
6. Melaksanakan pengembangan dan pelaksanaan standar mutu dan audit di bidang pendidikan, riset, pengabdian kepada masyarakat, dan kemahasiswaan di tingkat Fakultas MIPA; dan
7. Melaksanakan koordinasi dengan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LP2M) Universitas Cenderawasih dalam melaksanakan penjaminan mutu.

Laporan Kegiatan Penjaminan Mutu FMIPA Universitas Cenderawasih Tahun 2025 dibuat dalam bagian proses pelaksanaan penjaminan mutu yang telah dilaksanakan pada periode Januari hingga Desember tahun 2025. Laporan ini memberikan analisis dan pembahasan mendalam dari proses evaluasi, yakni evaluasi dosen oleh mahasiswa terhadap proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, evaluasi kepuasan pengguna baik internal maupun eksternal terhadap proses tata kelola yang dilakukan oleh FMIPA, evaluasi kinerja dari 12 program studi, hingga rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk mendapatkan perbaikan standar mutu.

Melalui proses penjaminan mutu yang telah dilaksanakan dan didokumentasikan dalam Laporan Kegiatan Penjaminan Mutu FMIPA Universitas Cenderawasih Tahun 2025, FMIPA berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan layanan mutunya, dan tentunya dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, sesuai yang diharapkan.

1.2 Dasar Hukum

1. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Permenristekdikti No 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
3. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Cenderawasih Nomor 318/UN20/PG/2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Cenderawasih.
5. Surat Keputusan Dekan FMIPA Nomor: 442/UN20.1.5/KP/2022 tentang Pengangkatan Tim Gugus Penjaminan Mutu di Lingkungan FMIPA.
6. Surat Keputusan Dekan Nomor 2957/UN20.1.5/PP/2022 tentang Penetapan Instrumen Survey Kepuasan Pengguna FMIPA.

1.3 Tujuan

Laporan Kegiatan Penjaminan Mutu FMIPA Universitas Cenderawasih Tahun 2025 disusun dengan tujuan untuk

1. Melacak dan mendokumentasikan seluruh kegiatan penjaminan mutu yang telah dilaksanakan oleh FMIPA pada tahun 2025

2. Mengevaluasi penjiwaan kinerja yang ditetapkan di FMIPA sesuai dengan Rencana Strategis FMIPA Tahun 2021-2026
3. Memberikan masukan yang berharga untuk perbaikan berkelanjutan agar dapat menjadi dasar untuk menyusun rencana perbaikan dan pengembangan program studi.
4. Menunjukkan akuntabilitas FMIPA kepada seluruh stakeholder internal dan eksternal.
5. Memberikan informasi yang transparan mengenai proses penjaminan mutu yang dilakukan
6. Menjadi bahan acuan bagi FMIPA dan institusi Universitas Cenderawasih dalam mengambil keputusan terkait pengembangan program studi dan peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan FMIPA.

BAB II

HASIL EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA

2.1 Pendahuluan

2.1.1 Latar Belakang

Proses evaluasi implementasi sistem mutu di lingkungan FMIPA Uncen adalah upaya yang dilakukan secara berkala untuk menjaga agar sistem berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam sistem pendidikan di FMIPA Uncen berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan serta harapan seluruh pihak yang terlibat. Salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan adalah Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), yang digunakan untuk menilai kinerja dosen dalam melaksanakan tugas pembelajaran setiap akhir semester.

EDOM berfungsi sebagai alat ukur untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa terkait kualitas pengajaran, keterlibatan dosen, serta kesesuaian materi ajar dengan kebutuhan mahasiswa. Penilaian ini bukan hanya bertujuan untuk menilai kinerja dosen semata, namun juga menjadi salah satu indikator bagi institusi dalam mengukur kepuasan mahasiswa sebagai bagian dari stakeholder utama. Tingkat kepuasan mahasiswa ini sangat penting, karena memberikan gambaran tentang bagaimana layanan dan fasilitas yang ada di FMIPA Uncen mendukung proses pembelajaran.

Selain itu, hasil dari EDOM dapat memberikan informasi penting bagi dosen dan pihak manajemen FMIPA Uncen dalam memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek yang masih kurang. Misalnya, jika terdapat area dalam proses pengajaran yang dinilai kurang optimal oleh mahasiswa, dosen dapat melakukan perbaikan pada metode pengajaran, komunikasi, atau materi yang disampaikan. Dengan adanya EDOM, FMIPA Uncen juga dapat mengenali dan memperkuat potensi dan keunggulan yang dimiliki, sehingga kualitas pendidikan di fakultas ini terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mahasiswa serta standar mutu yang ditetapkan.

2.1.2 Tujuan Evaluasi

1. Tujuan Umum

Tujuan utama dari penilaian kepuasan mahasiswa adalah untuk memastikan keberlanjutan implementasi sistem mutu di lingkungan FMIPA Uncen sebagai bagian dari persyaratan dalam sistem manajemen mutu yang berstandar tinggi. Penilaian ini berperan penting sebagai alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kebutuhan dan

harapan mahasiswa, sebagai salah satu stakeholder utama, terpenuhi dalam layanan akademik maupun non-akademik yang disediakan fakultas.

Penilaian kepuasan mahasiswa melalui EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa) juga menjadi sarana bagi pihak manajemen FMIPA Uncen untuk memperoleh umpan balik yang objektif, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menyusun program kerja fakultas. Umpan balik ini tidak hanya relevan untuk program kerja rutin, tetapi juga penting dalam pengembangan strategi jangka panjang fakultas, khususnya dalam menentukan arah kebijakan yang lebih sesuai dengan harapan dan kebutuhan mahasiswa serta *stakeholders* lainnya.

Dengan adanya EDOM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk secara aktif berpartisipasi dalam proses peningkatan mutu di FMIPA Uncen. Partisipasi mahasiswa ini sangat berarti dalam membantu fakultas memahami aspek-aspek yang memerlukan perbaikan, seperti metode pengajaran, ketersediaan sarana dan prasarana, serta layanan pendukung lainnya. Sehingga, ketika mahasiswa mengisi EDOM, mereka turut serta dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan mendukung keberhasilan akademik, sekaligus berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di FMIPA Uncen secara menyeluruh.

Hasil dari penilaian ini tidak hanya bermanfaat bagi dosen dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memberikan fakultas dasar yang kuat dalam menetapkan kebijakan strategis yang proaktif dan berbasis data, demi tercapainya standar mutu yang berkelanjutan di lingkungan FMIPA Uncen.

2. Tujuan Khusus

Penilaian ini secara khusus dilakukan untuk memahami tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan tingkat kepentingan terhadap empat dimensi utama atau aspek pelayanan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan umpan balik yang akurat dari mahasiswa terkait pengalaman mereka dalam berbagai aspek akademik dan non-akademik di FMIPA Uncen. Penilaian ini dirancang agar pihak fakultas dapat terus memperbaiki dan meningkatkan layanan sesuai dengan harapan mahasiswa, sebagai salah satu stakeholder penting, serta untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan relevan dan memenuhi standar mutu.

Melalui analisis pada empat dimensi atau aspek yang dinilai, manajemen FMIPA Uncen dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan segera. Hasil dari penilaian ini membantu fakultas dalam menyusun program perbaikan yang berkelanjutan dan proaktif, berfokus pada dimensi-dimensi yang paling berpengaruh

terhadap kepuasan mahasiswa. Penilaian ini tidak hanya menyoroti kepuasan terhadap kinerja dosen dalam proses pembelajaran, tetapi juga terhadap efektivitas program studi dan berbagai aspek layanan yang disediakan oleh fakultas, termasuk administrasi, fasilitas, dan layanan pendukung lainnya.

Selain itu, data yang diperoleh dari penilaian ini memungkinkan pihak fakultas untuk menetapkan prioritas perbaikan berdasarkan tingkat urgensi. Aspek-aspek yang dinilai kurang memuaskan atau yang memiliki dampak besar terhadap kepuasan mahasiswa akan menjadi fokus utama dalam rencana tindak lanjut. Dengan pendekatan berbasis skala prioritas, FMIPA Uncen dapat dengan cepat merespon kebutuhan mahasiswa, meningkatkan aspek pelayanan yang paling berpengaruh, dan memastikan bahwa pengembangan layanan dilakukan secara bertahap namun berkelanjutan.

Pada akhirnya, proses penilaian ini berfungsi sebagai dasar bagi FMIPA Uncen untuk tidak hanya mempertahankan kualitas yang ada, tetapi juga beradaptasi dengan kebutuhan yang terus berkembang, sehingga mampu memberikan pengalaman pendidikan yang lebih baik dan mendukung keberhasilan akademik mahasiswa secara menyeluruh.

2.1.3 Waktu Pelaksanaan

Survey EDOM untuk Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 dilaksanakan bersamaan dengan ujian akhir semester.

2.1.4 Ruang Lingkup

Terdapat empat aspek yang diukur dalam EDOM, yaitu Keandalan (*Reliability*), Daya tanggap (*Responsiveness*), Kepastian (*Assurance*), dan Empati (*emphaty*). Keandalan (*Reliability*) mengukur kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan. Daya tanggap (*Responsiveness*) mengukur kemauan dari dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat. Kepastian (*Assurance*) mengukur kemampuan dosen untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan. Empati (*Empathy*) mengukur kesediaan/kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa. Pada saat mengukur setiap aspek, terdapat beberapa item pernyataan yang digunakan.

1. Keandalan (*Reliability*)

- a. Dosen tepat waktu hadir di kelas, dan memberikan waktu kuliah sesuai jadwal yang diberikan,
- b. Dosen menggunakan beragam teknologi informasi dan komunikasi untuk pengkayaan materi ajar,

- c. Dosen menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis,
 - d. Dosen menggunakan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran,
 - e. Dosen menunjukkan kewibawaan dan rasa percaya diri akan kemampuan mengajar
2. Daya Tanggap (*Responsiveness*)
- a. Dosen memberikan waktu khusus untuk berdiskusi tentang materi kuliah,
 - b. Dosen menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku,
 - c. Dosen adil dalam memperlakukan mahasiswa,
 - d. Dosen mampu menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain
3. Kepastian (*Assurance*)
- a. Dosen menyampaikan rancangan pengajaran (RPS, Silabus, Buku atau Bahan Ajar, bentuk evaluasi) dengan jelas di awal kegiatan,
 - b. Dosen memberikan ujian dan tugas sesuai dengan materi perkuliahan,
 - c. Dosen memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan,
 - d. Dosen menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan.
4. Dimensi Empati (*Empathy*)
- a. Dosen mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya,
 - b. Dosen toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.

Hasil survey disajikan dalam bentuk tabel yang menampilkan persentase dan skor akhir untuk setiap dimensi/aspek serta item pernyataan yang dinilai. Laporan Hasil Survey EDOM Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 ini memaparkan hasil penilaian terhadap empat aspek utama di tingkat Fakultas MIPA dan program studi. Diharapkan, hasil EDOM ini dapat menjadi *referensi* dalam merumuskan rencana tindak lanjut dan program peningkatan mutu pembelajaran serta kinerja dosen. Yang terpenting, mahasiswa dapat merasakan peningkatan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

2.1.5 Populasi dan Sampel

Idealnya seluruh populasi mahasiswa di lingkungan FMIPA Uncen diikuti sertakan sebagai responden dalam EDOM di Semester Ganjil 2025-2026 ini yang berasal dari 12 program studi. Namun hanya sebagian kecil mahasiswa yang mengisi EDOM, dengan hanya sebanyak 4746 respons. Setiap mahasiswa bisa mengisi evaluasi per mata kuliah yang diambil. Identitas Mahasiswa dipertahankan anonim dalam pelaporan EDOM ini.

2.1.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan evaluasi ini dengan cara membagikan kuesioner kepada responden secara online melalui Google Form kepada

mahasiswa aktif semester ganjil 2025/2026. Kuesioner tersebut terdiri dari 15 item pernyataan yang sifatnya tertutup. Mahasiswa diminta untuk menilai Proses Belajar Mengajar (PBM) yang telah dilaksanakan secara jujur, objektif, tidak terintimidasi, dan penuh tanggung jawab kepada setiap dosen di tiap-tiap mata kuliah dengan cara mengklik salah satu dari empat pilihan yang disediakan, yang menunjukkan penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan PBM yang dilakukan dosen pada setiap aspek yang dinilai.

2.1.7 Kriteria Penilaian

Indikator tingkat kepuasan mahasiswa dalam PBM ditetapkan setara dengan nilai skor pada skala 1-4. Apabila program studi atau dosen yang hasil nilai skornya $\geq 3,00$ dikategorikan baik, dan sebaliknya apabila nilai skornya $< 3,0$ dikategorikan belum baik, yang selanjutnya untuk lebih ditingkatkan kinerja PBM-nya. Maksud dan tujuan dari penilaian ini adalah agar program studi atau dosen yang dikategorikan belum baik dalam pelaksanaan proses PBM-nya yang mempunyai skor $< 3,00$, pada survei berikutnya nilai skornya dapat mencapai target yang telah ditetapkan yaitu $\geq 3,00$. Secara rinci, penilaian dalam 4 interval kategori sebagai berikut:

Tabel 1.1. Rentang Skor dan Deskripsi Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Institusi

FMIPA Uncen

Rentang Skor	Tingkat Kepuasan
1,00 – 1,75	Tidak Puas (Tidak Baik)
1,76 – 2,50	Cukup Puas (Cukup Baik)
2,51 – 3,25	Puas (Baik)
3,26 – 4,00	Sangat Puas (Sangat Baik)

Skor tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$Skor = \sum_{i=1}^n \frac{Data \times Bobot}{Jumlah \ Responden}$$

Dengan bobot masing-masing kriteria, seperti pada table 1.2:

Tabel 1.2: Bobot Pengukuran Kepuasan Kinerja Dosen

Bobot	Keterangan
1	Tidak Puas (Tidak Baik)
2	Cukup Puas (Cukup Baik)
3	Puas (Baik)
4	Sangat Puas (Sangat Baik)

2.2 Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) menurut Fakultas

2.2.1 Dimensi/Aspek yang dinilai

Tabel 2.1. Distribusi Persentase Tingkat kepuasan mahasiswa menurut aspek keandalan, daya tanggap, kepastian, dan empati di FMIPA Uncen Semester Ganjil 2025-2026.

No	Dimensi/Aspek yang diukur	Distribusi Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)			
		Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas
1	Keandalan (<i>Reliability</i>): kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan.	61,79	29,20	6,93	2,08
2	Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>): kemauan dari dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	63,05	28,66	6,55	1,73
3	Kepastian (<i>Assurance</i>): kemampuan dosen untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	63,11	28,78	6,23	1,89
4	Empati (<i>Empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	68,21	28,35	7,01	1,83
Rata-rata seluruh dimensi		62,69	28,75	6,68	1,88

Berdasarkan Tabel 2.1, hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Cenderawasih pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025–2026 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan kepuasan yang tinggi terhadap kinerja dosen pada seluruh dimensi/aspek yang dinilai, yaitu Keandalan (*Reliability*), Daya Tanggap (*Responsiveness*), Kepastian (*Assurance*), dan Empati (*Empathy*).

Pada dimensi Keandalan, sebanyak 61,79% mahasiswa menyatakan Sangat Puas, diikuti oleh kategori Puas sebesar 29,20%. Sementara itu, mahasiswa yang menyatakan Cukup Puas dan Tidak Puas masing-masing sebesar 6,93% dan 2,08%. Distribusi ini menunjukkan bahwa dosen dinilai mampu memberikan pelayanan pembelajaran secara konsisten dan sesuai dengan harapan mahasiswa.

Dimensi Daya Tanggap menunjukkan tingkat kepuasan yang juga sangat tinggi, dengan 63,05% mahasiswa menyatakan Sangat Puas dan 28,66% menyatakan Puas. Persentase mahasiswa yang menyatakan Cukup Puas dan Tidak Puas relatif kecil, yaitu masing-masing 6,55% dan 1,73%, yang mengindikasikan bahwa dosen dinilai responsif dalam membantu mahasiswa dan memberikan layanan akademik secara cepat.

Pada dimensi Kepastian, sebanyak 63,11% mahasiswa menyatakan Sangat Puas dan 28,78% menyatakan Puas. Persentase kepuasan yang tinggi ini mencerminkan bahwa dosen mampu memberikan keyakinan kepada mahasiswa terkait kejelasan perencanaan pembelajaran, kesesuaian materi, serta ketepatan dalam pelaksanaan evaluasi akademik.

Dimensi Empati menunjukkan persentase Sangat Puas tertinggi dibandingkan dimensi lainnya, yaitu sebesar 68,21%, diikuti oleh kategori Puas sebesar 28,35%. Sementara itu, kategori Cukup Puas dan Tidak Puas masing-masing tercatat sebesar 7,01% dan 1,83%. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen dinilai memiliki kepedulian dan perhatian yang tinggi terhadap mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada seluruh dimensi menunjukkan bahwa 62,69% mahasiswa berada pada kategori Sangat Puas, 28,75% pada kategori Puas, 6,68% pada kategori Cukup Puas, dan hanya 1,88% yang menyatakan Tidak Puas.

Hasil EDOM menurut fakultas ini mengindikasikan bahwa kinerja dosen FMIPA Uncen secara umum telah memenuhi bahkan melampaui standar mutu layanan pembelajaran yang diharapkan mahasiswa. Dominasi kategori Sangat Puas dan Puas pada seluruh dimensi menunjukkan persepsi positif mahasiswa terhadap kualitas pengajaran, interaksi akademik, serta sikap profesional dosen.

Dimensi Empati yang memperoleh persentase kepuasan tertinggi menunjukkan bahwa aspek kepedulian dan perhatian dosen terhadap mahasiswa menjadi kekuatan utama dalam proses pembelajaran di FMIPA Uncen. Sementara itu, dimensi Daya Tanggap dan Kepastian yang juga menunjukkan capaian tinggi mencerminkan kemampuan dosen dalam memberikan respon yang cepat, adil, serta kepastian akademik yang jelas kepada mahasiswa.

Meskipun persentase kategori Cukup Puas dan Tidak Puas relatif kecil, temuan ini tetap menjadi perhatian bagi fakultas untuk melakukan evaluasi berkelanjutan, khususnya dalam meningkatkan konsistensi layanan pembelajaran dan kualitas komunikasi akademik dosen dengan mahasiswa.

Berdasarkan distribusi tingkat kepuasan mahasiswa pada seluruh dimensi yang dinilai, dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) di FMIPA Uncen Semester Ganjil 2025–2026 berada pada kategori sangat baik. Temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi fakultas untuk mempertahankan praktik pembelajaran yang telah berjalan dengan baik sekaligus menyusun strategi peningkatan mutu dosen secara berkelanjutan.

2.2.2 Dimensi/Aspek dan Item Pernyataan yang Dinilai

Tabel 2.2. Rata-rata Skor Tingkat Kepuasan Mahasiswa pada Setiap Item Pernyataan di FMIPA Uncen, Semester Ganjil 2025-2026.

No	Dimensi/Aspek yang Diukur	Item Pernyataan yang Dinilai	Skor	Ket.
1	Keandalan (<i>Reliability</i>): kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan.	1. Dosen tepat waktu hadir di kelas, dan memberikan waktu kuliah sesuai dengan jadwal yang diberikan	3,48	Sangat Puas
		2. Dosen menggunakan beragam teknologi informasi dan komunikasi untuk pengkayaan materi ajar	3,51	Sangat Puas
		3. Dosen menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis	3,51	Sangat Puas
		4. Dosen menggunakan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	3,48	Sangat Puas
		5. Dosen menunjukkan kewibawaan dan rasa percaya diri akan kemampuan mengajar	3,55	Sangat Puas
		Rata-rata	3,51	Sangat Puas
2	Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>): kemauan dari dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	1. Dosen memberikan waktu khusus untuk berdiskusi tentang materi kuliah	3,52	Sangat Puas
		2. Dosen menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	3,53	Sangat Puas
		3. Dosen adil dalam memperlakukan mahasiswa	3,56	Sangat Puas
		4. Dosen mampu menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	3,52	Sangat Puas
		Rata-rata	3,53	Sangat Puas
3	Kepastian (<i>Assurance</i>): kemampuan	1. Dosen menyampaikan rancangan pengajaran (RPS, Silabus, Buku atau Bahan	3,51	Sangat Puas

	dosen untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	Ajar, bentuk evaluasi) dengan jelas di awal kegiatan.		
		2. Dosen memberikan ujian dan tugas sesuai dengan materi perkuliahan	3,57	Sangat Puas
		3. Dosen memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	3,51	Sangat Puas
		4. Dosen menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	3,53	Sangat Puas
		Rata-rata	3,53	Sangat Puas
4	Empati (<i>Empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	1. Dosen mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	3,48	Sangat Puas
		2. Dosen toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	3,57	Sangat Puas
		Rata-rata	3,52	Sangat Puas
		Skor Rata-rata Keseluruhan	3,52	Sangat Puas

Berdasarkan Tabel 2.2, hasil pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa FMIPA Universitas Cenderawasih pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025–2026 menunjukkan bahwa seluruh dimensi/aspek yang dinilai berada pada kategori “Sangat Puas”. Penilaian mencakup empat dimensi utama, yaitu Keandalan (*Reliability*), Daya Tanggap (*Responsiveness*), Kepastian (*Assurance*), dan Empati (*Empathy*).

Pada dimensi Keandalan (*Reliability*), skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,51, yang termasuk dalam kategori Sangat Puas. Skor tertinggi pada dimensi ini terdapat pada item pernyataan mengenai kewibawaan dan rasa percaya diri dosen dalam mengajar (skor 3,55), sedangkan skor terendah diperoleh pada item ketepatan waktu kehadiran dosen serta penggunaan hasil penelitian dalam pembelajaran (masing-masing skor 3,48). Meskipun demikian, seluruh item pada dimensi ini tetap menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi.

Dimensi Daya Tanggap (*Responsiveness*) memperoleh skor rata-rata 3,53 dengan kategori Sangat Puas. Item dengan skor tertinggi adalah keadilan dosen dalam memperlakukan mahasiswa (skor 3,56), sementara item lain, seperti kesediaan dosen menyediakan waktu diskusi dan kemampuan menerima kritik dan saran, juga memperoleh penilaian sangat baik.

Hasil ini mengindikasikan bahwa dosen dinilai responsif dan terbuka terhadap kebutuhan serta aspirasi mahasiswa.

Pada dimensi Kepastian (*Assurance*), skor rata-rata yang dicapai adalah 3,53, yang juga termasuk kategori Sangat Puas. Skor tertinggi terdapat pada item kesesuaian materi ujian dan tugas dengan materi perkuliahan (skor 3,57). Temuan ini menunjukkan bahwa dosen telah memberikan kepastian akademik yang baik melalui perencanaan pembelajaran yang jelas dan evaluasi yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

Sementara itu, dimensi Empati (*Empathy*) memperoleh skor rata-rata 3,52 dengan kategori Sangat Puas. Item mengenai toleransi dosen terhadap keberagaman mahasiswa memperoleh skor tertinggi (3,57), sedangkan item pengenalan dosen terhadap mahasiswa memperoleh skor 3,48. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen dinilai memiliki kepedulian dan sensitivitas yang tinggi terhadap kondisi serta latar belakang mahasiswa.

Secara keseluruhan, skor rata-rata kepuasan mahasiswa FMIPA Uncen adalah 3,52, yang termasuk dalam kategori Sangat Puas, mencerminkan persepsi positif mahasiswa terhadap kinerja dosen pada seluruh dimensi yang diukur.

Hasil evaluasi ini mengindikasikan bahwa kualitas layanan pembelajaran dosen di FMIPA Uncen telah memenuhi bahkan melampaui standar kepuasan mahasiswa. Dimensi *Responsiveness* dan *Assurance* menunjukkan skor rata-rata tertinggi, yang menandakan bahwa dosen dinilai tidak hanya cepat dan tanggap dalam merespons kebutuhan mahasiswa, tetapi juga mampu memberikan kepastian akademik yang jelas dan konsisten.

Dimensi *Reliability* dan *Empathy* juga menunjukkan capaian yang sangat baik, meskipun terdapat beberapa item dengan skor relatif lebih rendah dibandingkan item lainnya. Hal ini dapat menjadi masukan strategis bagi fakultas untuk terus mendorong dosen dalam meningkatkan konsistensi kehadiran, pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran, serta penguatan interaksi personal dengan mahasiswa.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa dosen FMIPA Uncen telah mampu mengimplementasikan praktik pembelajaran yang profesional, berorientasi pada mahasiswa, serta selaras dengan prinsip peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penilaian pada seluruh dimensi dan item pernyataan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen di FMIPA Uncen pada Semester Ganjil 2025–2026 berada pada kategori “Sangat Puas”. Temuan ini menjadi dasar yang kuat bagi fakultas untuk mempertahankan capaian mutu yang telah diraih sekaligus menyusun strategi peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

2.3 Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) menurut Program Studi

Tabel 2.3. Skor Penilaian Kepuasan Mahasiswa Berdasarkan Dimensi/Aspek yang Dinilai Menurut Program Studi Semester Ganjil 2025-2026.

No	Nama Program Studi	Skor Penilaian Berdasarkan Dimensi/Aspek yang dinilai				Skor Rata-rata
		<i>Reliability</i>	<i>Responsiveness</i>	<i>Assurance</i>	<i>Empathy</i>	
1	S1_Biologi (n=124; 2,61%)	3,39	3,49	3,41	3,50	3,45
2	S1_Farmasi (n=3857; 81,29%)	3,56	3,56	3,57	3,56	3,56
3	S1_Ilmu_Kelautan (n=7; 0,15%)	3,57	3,39	3,46	3,50	3,48
4	S1_Ilmu Perikanan (n=54; 1,14%)	3,56	3,50	3,57	3,57	3,55
5	S1_Kimia (n=77; 1,62%)	3,52	3,57	3,55	3,56	3,55
6	S2_Biologi (n=16; 0,38%)	3,99	3,95	4,00	4,00	3,99
7	S1_Matematika (n=65; 1,37%)	3,24	3,30	3,28	3,29	3,28
8	S1_Sistim Informasi (n=287; 6,05%)	2,99	3,17	3,16	3,07	3,10
9	S1_Statistika (n = 77; 1,62%)	3,41	3,62	3,46	3,53	3,51
10	S1_Teknologi Pangan (n=16; 0,34%)	3,26	3,28	3,31	3,22	3,27
11	S1_Fisika (n=40; 0,84%)	3,61	3,58	3,56	3,63	3,59
12	S1_Teknik Geofisika (n=126; 2,65%)	3,41	3,46	3,45	3,44	3,44

Berdasarkan Tabel 2.3, hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) Semester Ganjil Tahun Akademik 2025–2026 menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen pada berbagai program studi berada pada kategori baik hingga sangat baik. Penilaian dilakukan berdasarkan empat dimensi utama, yaitu *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, dan *Empathy*.

Program studi S2 Biologi memperoleh skor rata-rata tertinggi, yaitu 3,99, dengan nilai yang konsisten sangat tinggi pada seluruh dimensi penilaian, khususnya pada dimensi *Assurance* dan *Empathy* yang masing-masing mencapai skor 4,00. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan mahasiswa yang sangat tinggi terhadap kompetensi, profesionalisme, serta kepedulian dosen dalam proses pembelajaran.

Sebaliknya, program studi S1 Sistem Informasi mencatat skor rata-rata terendah, yaitu 3,10, meskipun masih berada dalam kategori cukup baik. Nilai terendah pada program studi ini terdapat pada dimensi *Reliability* (2,99), yang mengindikasikan perlunya peningkatan konsistensi dan ketepatan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran.

Program studi dengan jumlah responden terbesar, yaitu S1 Farmasi (n = 3.857), menunjukkan skor rata-rata 3,56, yang relatif tinggi dan stabil di seluruh dimensi penilaian. Hal ini mencerminkan persepsi positif mahasiswa terhadap kinerja dosen yang bersifat konsisten dan merata.

Secara keseluruhan, hasil EDOM menunjukkan bahwa mayoritas program studi telah memenuhi standar mutu layanan pembelajaran yang baik, dengan skor rata-rata berada di atas 3,25. Dimensi *Empathy* dan *Assurance* cenderung memperoleh skor lebih tinggi dibandingkan dimensi lainnya, yang menandakan bahwa dosen dinilai mampu menunjukkan kepedulian, sikap profesional, serta memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada mahasiswa.

Program studi pada jenjang magister (S2 Biologi) menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan program studi sarjana. Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai dampak dari rasio dosen–mahasiswa yang lebih kecil, interaksi akademik yang lebih intensif, serta pendekatan pembelajaran yang lebih personal.

Sementara itu, beberapa program studi sarjana dengan skor relatif lebih rendah, seperti S1 Sistem Informasi, S1 Matematika, dan S1 Teknologi Pangan, memerlukan perhatian khusus, terutama dalam meningkatkan dimensi *Reliability* dan *Responsiveness*. Peningkatan pada aspek ketepatan waktu, kejelasan penyampaian materi, serta kecepatan dosen dalam merespons kebutuhan mahasiswa menjadi strategi penting dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa.

Program studi dengan skor rata-rata tinggi dan relatif merata di seluruh dimensi, seperti S1 Fisika, S1 Ilmu Perikanan, S1 Kimia, dan S1 Statistika, dapat dijadikan best practice dalam pengelolaan pembelajaran dan peningkatan mutu dosen.

Hasil EDOM Semester Ganjil 2025–2026 menunjukkan bahwa kinerja dosen secara umum dinilai baik hingga sangat baik oleh mahasiswa, dengan variasi tingkat kepuasan antar program studi. Temuan ini dapat dijadikan dasar bagi pimpinan fakultas dan program studi dalam menyusun program peningkatan mutu dosen secara berkelanjutan, khususnya pada dimensi yang masih memerlukan penguatan.

2.4 Kesimpulan, Rekomendasi Dan Tindak Lanjut

2.4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) FMIPA Universitas Cenderawasih Semester Ganjil Tahun Akademik 2025–2026, dapat disimpulkan bahwa kinerja

dosen secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik, baik ditinjau menurut fakultas maupun program studi. Mayoritas mahasiswa menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap layanan pembelajaran yang diberikan dosen.

Pada tingkat fakultas, distribusi tingkat kepuasan mahasiswa menunjukkan bahwa lebih dari 90% responden berada pada kategori “Sangat Puas” dan “Puas” pada seluruh dimensi yang dinilai, yaitu Keandalan (*Reliability*), Daya Tanggap (*Responsiveness*), Kepastian (*Assurance*), dan Empati (*Empathy*). Dimensi Empati menjadi aspek dengan tingkat kepuasan tertinggi, yang mengindikasikan bahwa dosen FMIPA Uncen dinilai memiliki kepedulian, perhatian, dan sensitivitas yang tinggi terhadap mahasiswa. Sementara itu, dimensi Daya Tanggap dan Kepastian juga menunjukkan capaian yang sangat baik, mencerminkan kemampuan dosen dalam memberikan respons yang cepat serta kepastian akademik yang jelas dan konsisten.

Hasil penilaian berdasarkan item pernyataan memperkuat temuan tersebut, di mana seluruh dimensi memperoleh skor rata-rata pada kategori “Sangat Puas”, dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,52. Hal ini menunjukkan bahwa dosen dinilai profesional dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, adil dalam memperlakukan mahasiswa, terbuka terhadap masukan, serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan berorientasi pada mahasiswa.

Pada tingkat program studi, hasil EDOM menunjukkan adanya variasi tingkat kepuasan antar program studi, namun secara umum tetap berada pada kategori baik hingga sangat baik. Program studi S2 Biologi memperoleh tingkat kepuasan tertinggi dengan skor rata-rata mendekati maksimal, yang mencerminkan kualitas interaksi akademik dan pembelajaran yang sangat optimal. Program studi dengan jumlah responden besar, seperti S1 Farmasi, juga menunjukkan skor kepuasan yang tinggi dan stabil, menandakan konsistensi kinerja dosen dalam skala kelas yang besar. Sebaliknya, beberapa program studi sarjana dengan skor relatif lebih rendah, seperti S1 Sistem Informasi, S1 Matematika, dan S1 Teknologi Pangan, memerlukan perhatian dan pembinaan lebih lanjut, khususnya pada dimensi *Reliability* dan *Responsiveness*.

Secara keseluruhan, hasil EDOM ini menunjukkan bahwa dosen FMIPA Universitas Cenderawasih telah mampu mengimplementasikan praktik pembelajaran yang profesional, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa, serta selaras dengan prinsip penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan tinggi. Temuan ini menjadi dasar yang kuat bagi fakultas dan program studi untuk mempertahankan capaian mutu yang telah diraih, sekaligus menyusun program peningkatan kualitas dosen secara berkelanjutan, terutama pada aspek-aspek yang masih memerlukan penguatan.

2.4.2 Rekomendasi

1. Rekomendasi Umum

Berdasarkan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) FMIPA Universitas Cenderawasih Semester Ganjil Tahun Akademik 2025–2026, secara umum kinerja dosen telah berada pada kategori **baik hingga sangat baik**. Tingginya tingkat kepuasan mahasiswa pada seluruh dimensi penilaian menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan secara profesional, efektif, dan berorientasi pada mahasiswa. Oleh karena itu, rekomendasi utama diarahkan pada **upaya mempertahankan capaian mutu yang telah baik sekaligus meningkatkan aspek-aspek yang masih memerlukan penguatan**.

Fakultas disarankan untuk menjadikan hasil EDOM sebagai **instrumen strategis dalam penjaminan mutu internal**, bukan sekadar sebagai laporan administratif, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan peningkatan kualitas dosen dan pembelajaran secara berkelanjutan.

2. Rekomendasi Berdasarkan Dimensi Penilaian

a. Dimensi Keandalan (*Reliability*)

Meskipun mayoritas mahasiswa menyatakan kepuasan yang tinggi terhadap keandalan dosen, masih terdapat sebagian kecil responden yang berada pada kategori cukup puas dan tidak puas. Oleh karena itu, direkomendasikan:

- 1) Mendorong dosen untuk meningkatkan konsistensi kehadiran dan ketepatan waktu sesuai jadwal perkuliahan.
- 2) Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, khususnya untuk pengayaan materi ajar.
- 3) Memperkuat integrasi hasil penelitian dan pengabdian dosen ke dalam proses pembelajaran guna meningkatkan relevansi akademik.

b. Dimensi Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Hasil EDOM menunjukkan bahwa daya tanggap dosen dinilai sangat baik, namun peningkatan kualitas tetap diperlukan, terutama dalam konteks interaksi dosen–mahasiswa. Rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

- 1) Mendorong dosen untuk menyediakan waktu konsultasi akademik yang terjadwal dan mudah diakses oleh mahasiswa.
- 2) Mengembangkan budaya akademik yang terbuka terhadap kritik, saran, dan pendapat mahasiswa.

- 3) Memperkuat kemampuan komunikasi interpersonal dosen melalui pelatihan pedagogik.

c. Dimensi Kepastian (*Assurance*)

Tingginya tingkat kepuasan mahasiswa pada dimensi kepastian menunjukkan bahwa dosen telah memberikan keyakinan akademik yang baik. Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut, direkomendasikan:

- 1) Menjamin seluruh dosen menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara jelas dan konsisten di awal perkuliahan.
- 2) Menjaga kesesuaian antara materi, metode evaluasi, tugas, dan ujian dengan capaian pembelajaran mata kuliah.
- 3) Mendorong dosen untuk mengaitkan materi perkuliahan dengan konteks kehidupan nyata dan kebutuhan dunia kerja.

d. Dimensi Empati (*Empathy*)

Dimensi empati memperoleh tingkat kepuasan tertinggi, sehingga perlu dijadikan **best practice** dalam pembelajaran. Rekomendasi tindak lanjut meliputi:

- 1) Mempertahankan sikap dosen yang peduli, inklusif, dan menghargai keberagaman mahasiswa.
- 2) Mendorong dosen untuk lebih mengenal karakteristik mahasiswa guna menciptakan pembelajaran yang adaptif.
- 3) Menjadikan empati sebagai bagian dari indikator penilaian kinerja dosen.

3. Rekomendasi Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan variasi hasil EDOM antar program studi, fakultas disarankan untuk:

- a. Memberikan apresiasi dan penguatan praktik baik pada program studi dengan tingkat kepuasan sangat tinggi, seperti S2 Biologi dan S1 Farmasi, sebagai model pembelajaran.
- b. Melakukan pendampingan dan evaluasi khusus pada program studi dengan skor kepuasan relatif lebih rendah, seperti S1 Sistem Informasi, S1 Matematika, dan S1 Teknologi Pangan.
- c. Menyusun program peningkatan kompetensi dosen berbasis kebutuhan program studi, bukan pendekatan seragam.

2.4.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Sebagai upaya konkret peningkatan mutu, fakultas direkomendasikan untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai berikut:

1. Sosialisasi hasil EDOM kepada seluruh dosen dan pimpinan program studi sebagai bahan refleksi dan perbaikan.
2. Pelaksanaan pelatihan pedagogik dan pembelajaran berbasis teknologi secara berkala.
3. Monitoring dan evaluasi lanjutan terhadap implementasi rekomendasi EDOM pada semester berikutnya.
4. Integrasi hasil EDOM dalam sistem penilaian kinerja dosen dan perencanaan pengembangan SDM.
5. Peningkatan peran Unit Penjaminan Mutu Fakultas dalam mengawal siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

2.4.4 Tindak Lanjut

Sebagai upaya konkret peningkatan mutu, fakultas direkomendasikan untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai berikut:

1. Sosialisasi hasil EDOM kepada seluruh dosen dan pimpinan program studi sebagai bahan refleksi dan perbaikan.
2. Pelaksanaan pelatihan pedagogik dan pembelajaran berbasis teknologi secara berkala.
3. Monitoring dan evaluasi lanjutan terhadap implementasi rekomendasi EDOM pada semester berikutnya.
4. Integrasi hasil EDOM dalam sistem penilaian kinerja dosen dan perencanaan pengembangan SDM.
5. Peningkatan peran Unit Penjaminan Mutu Fakultas dalam mengawal siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

2.4.5 Penutup

Hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) FMIPA Universitas Cenderawasih Semester Ganjil 2025–2026 memberikan gambaran objektif mengenai kualitas pembelajaran dan kinerja dosen. Melalui pelaksanaan rekomendasi dan tindak lanjut yang terencana dan berkelanjutan, diharapkan kualitas pembelajaran di FMIPA Uncen dapat terus meningkat serta mendukung pencapaian visi dan misi fakultas dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu.

BAB III

EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA

3.1 Pendahuluan

3.1.1 Latar Belakang

Survei kepuasan pemangku kepentingan internal adalah alat yang sangat penting untuk mengukur tingkat kepuasan dan persepsi dari berbagai kelompok yang terlibat dalam sebuah organisasi. Fakultas MIPA, sebagai salah satu fakultas di Universitas Cenderawasih, melakukan survei kepuasan untuk mengukur tingkat kepuasan dan persepsi pemangku kepentingan internal terhadap beragam aspek terkait layanan Pendidikan. Pemangku kepentingan internal tersebut adalah dosen, tenaga kependidikan, laboran, dan mahasiswa. Disamping itu, juga ada pemngku kepentingan eksternal yang terlibat, yaitu pengguna lulusan dan mitar kerjasama.

Dosen adalah pemangku kepentingan internal utama di Fakultas MIPA. Mereka bertanggung jawab atas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kepuasan, kesejahteraan, dan pengembangan dosen memiliki dampak langsung pada kualitas pengajaran dan penelitian di fakultas. Tenaga kependidikan atau staf administratif mendukung operasional sehari-hari fakultas. Mereka terlibat dalam manajemen administrasi, pelayanan akademik, dan dukungan teknis. Kepuasan dan kesejahteraan mereka berkontribusi pada efisiensi dan efektivitas operasional fakultas. Laboran atau asisten laboratorium memiliki peran vital dalam mendukung kegiatan praktikum dan penelitian di Fakultas MIPA. Mereka memiliki kepentingan dalam fasilitas, peralatan, dan kondisi kerja yang mendukung lancarnya eksperimen dan kegiatan laboratorium lainnya. Mahasiswa adalah bagian penting dari pemangku kepentingan internal. Kepuasan mahasiswa mencerminkan pengalaman mereka dalam pembelajaran, fasilitas, dan lingkungan akademik. Melibatkan mahasiswa dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan efektivitas program akademik dan pelayanan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Gugus Penjaminan Mutu melakukan Survei Kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal terhadap layanan di lingkungan FMIPA Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026.

3.1.2 Tujuan

Tujuan utama survei adalah untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif dari dosen, tenaga kependidikan, laboran, dan mahasiswa terkait dengan berbagai aspek yang

mencakup kualitas pengajaran, fasilitas, dukungan akademik, dan lingkungan belajar. Hasil survei ini, kemudian, dianalisis untuk memperoleh kuantifikasi tingkat kepuasan pemangku kepentingan.

3.1.3 Signifikansi Survei

Hasil survei ini memiliki signifikansi yang besar dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan di Fakultas MIPA. Dengan memahami kebutuhan dan harapan setiap stakeholder, Fakultas ini dapat lebih efektif merespon tantangan dan peluang yang muncul dalam dunia pendidikan tinggi.

3.1.4 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan Terhadap Layanan Institusi di lingkungan FMIPA Uncen Semester Ganjil TA. 2025/2026 dilaksanakan secara online melalui google.form. Survei dilaksanakan selama bulan September-Oktober 2025. Rekap, analisis data, serta pelaporan dilaksanakan pada bulan Desember 2025- Januari 2026.

3.1.5 Populasi dan Sampel

Idealnya seluruh populasi pemangku kepentingan internal di lingkungan FMIPA Uncen diikuti sertakan sebagai responden dalam survei Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 ini yang berasal dari 12 program studi. Namun sebagai sampel hanya terdapat 19 orang dosen, untuk tenaga kependidikan, yang menjadi responden adalah sebanyak 15 orang. Responden tenaga laboran adalah sebanyak 3 orang, responden mahasiswa adalah berjumlah 74 mahasiswa, pengguna lulusan sebanyak 330 responden, peneliti dan mitra kerja sama sebanyak 0 responden.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan dan analisis data merupakan langkah kunci dalam pelaksanaan survei untuk mendapatkan tingkat kepuasan dan pandangan yang berharga dari para pemangku kepentingan internal dan eksternal.

3.2.1 Instrumen Kepuasan terhadap Layanan Institusi

1. Dosen

Instrumen yang digunakan dalam survei kepuasan dosen ini terdiri dari 10 item pernyataan, sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan prasarana untuk menjalankan tugas sebagai Dosen;
- 2) Ketersediaan sarana untuk menjalankan tugas sebagai Dosen;
- 3) Prinsip pemerataan kesempatan dalam pengembangan karir Dosen;
- 4) Memfasilitasi pengembangan keilmuan Dosen melalui studi lanjut di dalam atau luar negeri;

- 5) Memfasilitasi kegiatan Dosen pada seminar, workshop, atau pelatihan di dalam atau luar negeri;
- 6) Memfasilitasi publikasi karya ilmiah Dosen secara nasional atau internasional;
- 7) Dukungan untuk kenaikan pangkat atau jabatan Dosen oleh atasan;
- 8) Memfasilitasi keikutsertaan Dosen dalam organisasi keilmuan atau profesi;
- 9) Penghargaan terhadap kinerja Dosen (*reward and punishment*);
- 10) Penjaminan kesejahteraan dan kesehatan Dosen.

2. Tenaga Kependidikan

Instrumen yang digunakan dalam survei kepuasan tenaga kependidikan ini terdiri dari 9 item pernyataan, sebagai berikut:

- 1) Kemudahan akses dalam menjalankan aktivitas sebagai tenaga kependidikan.
- 2) Kelengkapan sarana dan prasarana penunjang dalam menjalankan aktifitas sebagai tenaga kependidikan.
- 3) Prinsip keadilan (ekuitas) dalam pengembangan karir tenaga kependidikan sesuai jenjang karir.
- 4) Memfasilitasi tenaga kependidikan dalam kegiatan seminar, lokakarya , pendidikan dan pelatihan.
- 5) Layanan dokumentasi rekam jejak untuk kenaikan jabatan atau pangkat tenaga kependidikan.
- 6) Dukungan atasan untuk kenaikan jabatan atau pangkat tenaga kependidikan.
- 7) Penghargaan terhadap pencapaian kinerja tenaga kependidikan (*reward and punishment*).
- 8) Memfasilitasi pengembangan keahlian tenaga kependidikan melalui studi lanjut.
- 9) Penjaminan kesejahteraan dan kesehatan tenaga kependidikan.

3. Laboran

Instrumen yang digunakan dalam survei kepuasan tenaga laboran terdiri dari 7 item pernyataan, sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan prasarana untuk menjalankan tugas sebagai Laboran.
- 2) Ketersediaan sarana untuk menjalankan tugas sebagai Laboran.
- 3) Prinsip pemerataan kesempatan dalam pengembangan karir sebagai Laboran.
- 4) Memfasilitasi pengembangan keilmuan Laboran melalui seminar, workshop, pendidikan dan pelatihan terkait.
- 5) Dukungan untuk kenaikan pangkat atau jabatan Laboran oleh atasan.
- 6) Penghargaan terhadap kinerja Laboran (*reward dan punishment*).

7) Penjaminan kesejahteraan dan kesehatan Laboran.

4. Mahasiswa

Instrumen yang digunakan dalam survei kepuasan tenaga laboran terdiri dari 7 item pernyataan, sebagai berikut:

- 1) Keandalan (*Reliability*)
- 2) Daya tanggap (*Responsiveness*)
- 3) Kepastian (*Assurance*)
- 4) Empati (*Empathy*)
- 5) Keandalan (*tangible*)

5. Pengguna Lulusan

Instrumen yang digunakan dalam survei kepuasan pengguna lulusan terdiri dari 9 item pertanyaan, sebagai berikut:

- 1) Bagaimana keahlian lulusan kami yang bekerja di tempat Anda berdasarkan bidang ilmunya?
- 2) Bagaimana sikap/etika lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?
- 3) Bagaimana kemampuan penguasaan teknologi informasi lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?
- 4) Bagaimana kemampuan berbahasa asing lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?
- 5) Bagaimana kemampuan berkomunikasi lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?
- 6) Bagaimana kemampuan bekerjasama lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?
- 7) Bagaimana kemampuan pengembangan diri lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?
- 8) Bagaimana kemampuan beradaptasi kerja lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?
- 9) Bagaimana kesiapan kerja lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?

6. Peneliti dan Mitra Peneliti

Instrumen yang digunakan dalam survei kepuasan peneliti dan mitra peneliti terdiri dari 9 item pernyataan, sebagai berikut:

- 1) Mudah dalam Memperoleh Informasi, Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian.
- 2) Fakultas dan Prodi telah Memiliki Peta Jalan yang Memayungi Tema Penelitian Dosen dan Mahasiswa.
- 3) Fakultas dan Prodi telah Mensosialisasikan Peta Jalan yang Memayungi Tema Penelitian Dosen dan Mahasiswa.
- 4) Pelatihan Pengembangan Kemampuan Dosen pada Bidang Penelitian Dilaksanakan Secara Berkala.

- 5) Sarana dan Prasarana Penelitian bagi Dosen dan Mahasiswa (Kecukupan, Kualitas, dan Aksesibilitas).
- 6) Kemudahan dalam Layanan Administrasi Penelitian Dosen dan Mahasiswa.
- 7) Penghargaan dan Motivasi bagi Dosen yang Berprestasi dalam Bidang Penelitian.
- 8) Kemudahan dan Ketersediaan Layanan Sistem Informasi Penelitian.
- 9) Dukungan Fakultas terhadap Publikasi Hasil Penelitian.

7. Pelaksana PkM dan Mitra PkM

Instrumen yang digunakan dalam survei kepuasan pelaksana PkM dan mitra PkM terdiri dari 9 item pernyataan, sebagai berikut:

- 1) Mudah dalam Memperoleh Informasi, Prosedur dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
- 2) Fakultas dan Prodi telah Memiliki Peta Jalan yang Memayungi Tema PkM.
- 3) Fakultas dan Prodi telah Mensosialisasikan Peta Jalan yang Memayungi Tema PkM.
- 4) Pelatihan Pengembangan Kemampuan Dosen pada Bidang PkM Dilaksanakan Secara Berkala.
- 5) Sarana dan Prasarana PkM bagi Dosen dan Mahasiswa (Kecukupan, Kualitas, dan Aksesibilitas).
- 6) Kemudahan dalam Layanan Administrasi PkM bagi Dosen dan Mahasiswa.
- 7) Penghargaan dan Motivasi bagi Dosen yang Berprestasi dalam Bidang PkM.
- 8) Kemudahan dan Ketersediaan Layanan Sistem Informasi PkM.
- 9) Dukungan Fakultas terhadap Publikasi Hasil PkM.

8. Mitra Kerjasama

Instrumen yang digunakan dalam survei kepuasan Mitra Kerjasama terdiri dari 11 item pernyataan, sebagai berikut:

- 1) Transparansi pengelolaan kerjasama dengan FMIPA Uncen.
- 2) Komunikasi yang dijalin dengan FMIPA Uncen.
- 3) Kejelasan prosedur kerjasama dengan FMIPA Uncen.
- 4) Manfaat yang diterima dari kerjasama dengan FMIPA Uncen.
- 5) Kompetensi SDM yang tersedia di FMIPA Uncen.
- 6) Efektifitas kerjasama dengan FMIPA Uncen.
- 7) Efisiensi pelaksanaan kerjasama dengan FMIPA Uncen.
- 8) Pedoman kerjasama dengan FMIPA Uncen.
- 9) Kejelasan kerjasama dengan FMIPA Uncen.
- 10) Hasil kerjasama dengan FMIPA Uncen.

11) Kelanjutan kerjasama dengan FMIPA Uncen.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang telah disusun oleh Gugus Penjaminan Mutu meliputi instrumen tentang kepuasan pemangku kepentingan internal (dosen, tendik, laboran, mahasiswa, pengguna lulusan, peneliti dan mitra peneliti, pelaksana pengabdian dan mitra pelaksana pengabdian serta mitra kerja sama) terhadap layanan institusi sebagaimana telah dijabarkan pada Bagian 1 di atas. Survei diselenggarakan secara online melalui google form. Kuesioner yang sudah terisi terekam oleh sistem dan disajikan dalam bentuk data mentah Microsoft Excel. Data mentah ini yang kemudian diolah sehingga dapat dianalisis lebih lanjut.

3.2.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam survei layanan institusi ini yaitu: Analisis Deskripsi Frekuensi. Deskriptif frekuensi ini akan menggambarkan respon kepuasan pemangku kepentingan internal terhadap layanan, yang meliputi frekuensi jawaban Sangat Puas, Puas, Tidak Puas, dan Sangat Tidak Puas dan juga akan didukung dengan persentase jawaban tersebut. Responden diminta mengisi kuesioner dan memberikan penilaian atas layanan dengan menggunakan Skala Likert yang ditunjukkan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert Pengukuran Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal

Nilai/Bobot	Kategori
1	Sangat Tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Puas
4	Sangat Puas

Hasil data mentah kemudian diolah untuk mengukur tingkat kepuasan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Skor = \sum_{i=1}^n \frac{Data \times Bobot}{Jumlah Responden}$$

Dari hasil pengolahan data kemudian didapatkan tingkat kepuasan masing-masing aspek pernyataan. Nilai rata-rata aspek pernyataan ini yang menjadi hasil akhir tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal terhadap layanan yang ingin diketahui. Rata-rata (mean) dari masing-masing komponen pertanyaan dinilai dengan rentang skor (range) berikut:

Tabel 3.2 Rentang Skor dan Deskripsi Tingkat Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal Terhadap Layanan Institusi.

Rentang Skor	Kategori Tingkat Kepuasan
1,00 – 1,75	Sangat Tidak Puas
1,76 – 2,50	Tidak Puas
2,51 – 3,25	Puas
3,26 – 4,00	Sangat Puas

Analisis data menggunakan statistik deskriptif, membuat tabel, grafik (bar chart). Nilai rata-rata data disajikan dalam tabel untuk memperoleh gambaran ringkas tentang kinerja seluruh aspek yang diukur. Grafik disajikan untuk memperoleh kemudahan pemahaman, analisis dan kesimpulan. Beberapa peraga digunakan untuk:

- a. Menggambarkan level kepuasan layanan melalui tabel.
- b. Menggambarkan perbandingan antara aspek yang diukur dalam pemeringkatan chart.

Analisis data juga mengidentifikasi aspek kualitas layanan yang belum optimal untuk diperbaiki dan dikembangkan dalam sebuah Rencana Tindak Lanjut (RTL). RTL kemudian direkomendasikan oleh Gugus Penjaminan Mutu kepada unit terkait penyelenggara pelayanan di lingkungan fakultas. Masukan dan program tindak lanjut akan menjadi bahan kajian dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat unit dan merupakan materi umpan balik pada RTM di tingkat Fakultas.

3.3 Hasil Survei Kepuasan Pengguna

3.3.1 Hasil Penilaian Layanan oleh Dosen

Dosen di Fakultas MIPA yang terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap merupakan salah satu Civitas Akademika yang memperoleh pelayanan administrasi dari institusi fakultas. Survei kepuasan dosen terhadap layanan yang diberikan oleh fakultas dengan melihat persepsi dosen terkait dengan sistem pelayanan SDM. Persepsi kepuasan dosen terhadap layanan dilihat dari 5 unsur utama, yang meliputi: Pengembangan Kompetensi, Pengembangan Karier, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Tugas Tambahan dan Kesejahteraan. Kelima unsur utama ini, kemudian dikembangkan dalam 10 item pernyataan dalam kuesioner. Jumlah responden dosen yang mengikuti survei hanya sebanyak 19 orang. Hasil Persepsi Dosen Terhadap Layanan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Skor Penilaian Kepuasan Dosen Terhadap Layanan

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SKOR (1 – 4)	Kategori
1	Ketersediaan prasarana untuk menjalankan tugas sebagai dosen	2.58	Puas
2	Ketersediaan sarana untuk menjalankan tugas sebagai dosen	2.63	Puas
3	Prinsip pemerataan kesempatan dalam pengembangan karir dosen	2,89	Puas
4	Memfasilitasi pengembangan keilmuan dosen melalui studi lanjut di dalam atau luar negeri	3.05	Puas
5	Memfasilitasi kegiatan dosen pada seminar, workshop, atau pelatihan di dalam atau luar negeri	2.42	Puas
6	Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen secara nasional atau internasional	2.89	Puas
7	Dukungan untuk kenaikan pangkat atau jabatan dosen oleh atasan	3.37	Sangat Puas
8	Memfasilitasi keikutsertaan dosen dalam organisasi keilmuan atau profesi	2.84	Puas
9	Penghargaan terhadap kinerja dosen (<i>reward and punishment</i>)	2.79	Puas
10	Penjaminan kesejahteraan dan kesehatan dosen	2.42	Tidak Puas
	RERATA KESELURUHAN	2.79	Puas

Hasil survei menunjukkan bahwa rerata skor kepuasan dosen terhadap layanan adalah sebesar 2,79, yang berada pada kategori “Puas”. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum layanan yang diberikan oleh Fakultas MIPA telah memenuhi harapan dosen, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan.

Dari sisi ketersediaan prasarana dan sarana pendukung tugas dosen, masing-masing memperoleh skor 2,58 dan 2,63 dengan kategori *Puas*. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia dinilai cukup memadai, namun masih belum optimal untuk sepenuhnya menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Pada aspek pengembangan karier dan kompetensi, sebagian besar indikator memperoleh kategori *Puas*, antara lain prinsip pemerataan kesempatan pengembangan karier (2,89), fasilitasi studi lanjut (3,05), fasilitasi publikasi ilmiah (2,89), serta fasilitasi keikutsertaan dalam organisasi keilmuan atau profesi (2,84). Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan dan dukungan fakultas dalam pengembangan profesional dosen telah berjalan dengan baik dan dirasakan secara positif oleh dosen.

Indikator dengan skor tertinggi adalah dukungan atasan terhadap kenaikan pangkat atau jabatan dosen, yang memperoleh skor 3,37 dengan kategori “Sangat Puas”. Hal ini

mencerminkan adanya komitmen pimpinan fakultas dalam mendukung pengembangan karier struktural dan fungsional dosen.

Namun demikian, terdapat dua indikator dengan skor relatif rendah. Fasilitasi kegiatan dosen dalam seminar, workshop, atau pelatihan memperoleh skor 2,42 (Puas), sementara indikator penjaminan kesejahteraan dan kesehatan dosen memperoleh skor 2,42 dengan kategori “Tidak Puas”. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek kesejahteraan dan dukungan finansial maupun non-finansial masih menjadi perhatian utama dosen dan memerlukan perbaikan yang lebih serius.

1. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan interpretasi survei kepuasan dosen, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kesejahteraan dan jaminan kesehatan dosen, baik melalui optimalisasi akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan tunjangan, maupun kebijakan pendukung kesejahteraan lainnya.
- b. Penguatan dukungan pendanaan dan fasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi dosen, khususnya untuk seminar, workshop, dan pelatihan di tingkat nasional maupun internasional.
- c. Optimalisasi sarana dan prasarana pendukung tridharma, terutama fasilitas akademik dan penelitian agar dapat menunjang kinerja dosen secara lebih efektif.
- d. Mempertahankan dan memperkuat kebijakan dukungan karier, khususnya terkait kenaikan pangkat dan jabatan fungsional yang telah memperoleh tingkat kepuasan sangat tinggi.
- e. Peningkatan sistem penghargaan kinerja dosen (reward and punishment) agar lebih transparan, terukur, dan berkelanjutan.

2. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut atas hasil survei kepuasan dosen, Fakultas MIPA merencanakan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan program peningkatan kesejahteraan dosen kepada pimpinan universitas, termasuk dukungan jaminan kesehatan dan insentif kinerja.
2. Mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung keikutsertaan dosen dalam seminar, workshop, pelatihan, dan kegiatan ilmiah lainnya.
3. Melakukan evaluasi dan pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana dosen, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Memperkuat sistem pembinaan karier dosen, melalui pendampingan administrasi kenaikan pangkat dan jabatan secara berkelanjutan.

5. Melaksanakan survei kepuasan dosen secara periodik, sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan perbaikan layanan yang berkesinambungan.

3.3.2 Hasil Penilaian Layanan oleh Tenaga Kependidikan

Dalam melakukan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa, Fakultas MIPA dibantu oleh tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan ini memiliki tupoksi kerja sendiri yang dikoordinir oleh seorang koordinator administrasi, di bawah arahan Wakil Dekan II. Jumlah responden yang mengikuti survei hanya sebanyak 15 orang, hasil penilaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4. Skor Penilaian Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Layanan

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SKOR (1 – 4)	Kategori
1	Kemudahan akses dalam menjalankan aktivitas sebagai tenaga kependidikan	2.47	Tidak Puas
2	Kelengkapan sarana dan prasarana penunjang dalam menjalankan aktifitas sebagai tenaga kependidikan	2.67	Puas
3	Prinsip keadilan (ekuitas) dalam pengembangan karir tenaga kependidikan sesuai jenjang karir	2.53	Puas
4	Memfasilitasi tenaga kependidikan dalam kegiatan seminar, lokakarya, pendidikan dan pelatihan	2.13	Tidak Puas
5	Layanan dokumentasi rekam jejak untuk kenaikan jabatan atau pangkat tenaga kependidikan	2.53	Puas
6	Dukungan atasan untuk kenaikan jabatan atau pangkat tenaga kependidikan	2.47	Tidak Puas
7	Penghargaan terhadap pencapaian kinerja tenaga kependidikan (<i>reward and punishment</i>)	2.47	Tidak Puas
8	Memfasilitasi pengembangan keahlian tenaga kependidikan melalui studi lanjut	2.33	Tidak Puas
9	Penjaminan kesejahteraan dan kesehatan tenaga kependidikan	2.33	Tidak Puas
	RERATA KESELURUHAN	2.44	Tidak Puas

Hasil survei menunjukkan bahwa rerata skor kepuasan tenaga kependidikan terhadap layanan adalah sebesar 2,44, yang berada pada kategori “Tidak Puas”. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum layanan yang dirasakan oleh tenaga kependidikan belum sepenuhnya memenuhi harapan dan masih memerlukan perbaikan yang signifikan.

Pada aspek kemudahan akses dalam menjalankan aktivitas kerja, diperoleh skor 2,47 dengan kategori *Tidak Puas*. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan masih

menghadapi kendala dalam mengakses sistem, fasilitas, maupun dukungan administrasi yang diperlukan untuk menunjang kelancaran tugas sehari-hari.

Aspek kelengkapan sarana dan prasarana penunjang memperoleh skor 2,67 dengan kategori *Puas*. Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas fisik dan sarana kerja dinilai cukup memadai, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan kualitas dan pemanfaatannya.

Dalam hal pengembangan karier, beberapa indikator memperoleh kategori *Puas*, seperti prinsip keadilan (ekuitas) dalam pengembangan karier sesuai jenjang (2,53) serta layanan dokumentasi rekam jejak untuk kenaikan jabatan atau pangkat (2,53). Hal ini mencerminkan bahwa sistem administrasi kepegawaian telah berjalan cukup baik dan relatif adil.

Namun demikian, sebagian besar indikator lain yang berkaitan dengan pengembangan kapasitas, penghargaan, dan kesejahteraan tenaga kependidikan memperoleh kategori *Tidak Puas*. Fasilitas kegiatan seminar, lokakarya, pendidikan dan pelatihan memperoleh skor 2,13, yang merupakan skor terendah dalam survei ini. Selain itu, dukungan atasan terhadap kenaikan jabatan atau pangkat (2,47), sistem penghargaan kinerja (2,47), fasilitasi studi lanjut (2,33), serta penjaminan kesejahteraan dan kesehatan (2,33) juga berada pada kategori *Tidak Puas*.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan merasakan keterbatasan dukungan institusional, khususnya dalam aspek pengembangan kompetensi, jenjang karier, penghargaan kinerja, serta kesejahteraan dan perlindungan kesehatan.

1. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan interpretasi survei kepuasan tenaga kependidikan, rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemudahan akses kerja, baik melalui penyederhanaan prosedur administrasi, perbaikan sistem informasi, maupun peningkatan dukungan operasional.
- b. Menyusun program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan secara terencana dan berkelanjutan, termasuk pelatihan teknis, administrasi, dan layanan publik.
- c. Memperkuat peran pimpinan dalam pembinaan karier tenaga kependidikan, khususnya dukungan terhadap kenaikan pangkat dan jabatan.
- d. Meningkatkan sistem penghargaan kinerja (reward and punishment) agar lebih adil, transparan, dan berbasis kinerja.
- e. Meningkatkan perhatian terhadap kesejahteraan dan kesehatan tenaga kependidikan, termasuk akses layanan kesehatan dan perlindungan kerja.
- f. Memfasilitasi peluang studi lanjut dan sertifikasi kompetensi bagi tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi.

2. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut atas hasil survei kepuasan tenaga kependidikan, Fakultas MIPA merencanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi internal terhadap sistem layanan dan prosedur kerja tenaga kependidikan, guna mengidentifikasi hambatan dan kebutuhan utama.
- b. Menyusun rencana pengembangan SDM tenaga kependidikan, termasuk pelatihan, lokakarya, dan peningkatan kompetensi berbasis kebutuhan unit kerja.
- c. Mengusulkan kebijakan peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan kepada pimpinan universitas, termasuk dukungan jaminan kesehatan dan insentif kinerja.
- d. Meningkatkan koordinasi antara pimpinan fakultas dan tenaga kependidikan, melalui forum komunikasi rutin untuk membahas pengembangan karier dan kinerja.
- e. Mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung kegiatan pengembangan kapasitas dan sertifikasi tenaga kependidikan.
- f. Melaksanakan survei kepuasan tenaga kependidikan secara berkala, sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal untuk memantau efektivitas perbaikan yang dilakukan.

3.3.3 Hasil Penilaian Layanan oleh Laboran

Laboran memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dan operasional laboratorium di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Untuk mengetahui tingkat kepuasan laboran terhadap layanan yang diberikan oleh fakultas, telah dilakukan survei kepuasan dengan jumlah responden laboran yang mengikuti survei hanya sebanyak 3 orang. Hasil survei kepuasan para laboran di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Hasil Kepuasan Laboran

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SKOR (1 – 4)	Kategori
1	Ketersediaan prasarana untuk menjalankan tugas sebagai Laboran	3,00	Puas
2	Ketersediaan sarana untuk menjalankan tugas sebagai Laboran	2,67	Puas
3	Prinsip pemerataan kesempatan dalam pengembangan karir sebagai Laboran	2,67	Puas
4	Memfasilitasi pengembangan keilmuan Laboran melalui seminar, workshop, pendidikan dan pelatihan terkait	3,67	Sangat Puas
5	Dukungan untuk kenaikan pangkat atau jabatan Laboran oleh atasan	3,67	Sangat Puas

6	Penghargaan terhadap kinerja Laboran (reward dan punishment)	3,33	Sangat Puas
7	Penjaminan kesejahteraan dan kesehatan Laboran	3,33	Sangat Puas
	RERATA KESELURUHAN	3,10	Puas

Hasil survei menunjukkan bahwa rerata skor kepuasan laboran terhadap layanan adalah sebesar 3,10, yang berada pada kategori “Puas”. Capaian ini mengindikasikan bahwa secara umum layanan yang diberikan oleh Fakultas MIPA telah berjalan dengan baik dan memenuhi harapan para laboran.

Pada aspek ketersediaan prasarana dan sarana pendukung tugas laboran, masing-masing memperoleh skor 3,00 dan 2,67 dengan kategori *Puas*. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas dan peralatan laboratorium dinilai cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan tugas, meskipun masih terdapat peluang untuk peningkatan kualitas dan kelengkapan sarana.

Aspek pengembangan karier juga memperoleh penilaian positif. Prinsip pemerataan kesempatan dalam pengembangan karier laboran memperoleh skor 2,67 (*Puas*), yang mencerminkan adanya persepsi keadilan dalam kesempatan pengembangan profesional.

Indikator dengan skor tertinggi berada pada aspek pengembangan kompetensi dan dukungan pimpinan, yaitu fasilitasi pengembangan keilmuan melalui seminar, workshop, pendidikan dan pelatihan (3,67) serta dukungan atasan terhadap kenaikan pangkat atau jabatan (3,67), yang keduanya berada pada kategori “Sangat Puas”. Selain itu, indikator penghargaan terhadap kinerja (3,33) serta penjaminan kesejahteraan dan kesehatan (3,33) juga berada pada kategori *Sangat Puas*.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa laboran merasakan dukungan yang kuat dari pimpinan fakultas, baik dalam pengembangan kompetensi, pembinaan karier, maupun pemenuhan kesejahteraan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung kinerja laboratorium.

1. Rekomendasi

Berdasarkan hasil survei kepuasan laboran, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Mempertahankan dan mengoptimalkan kebijakan pengembangan kompetensi laboran, khususnya fasilitasi pelatihan, seminar, dan workshop yang telah memperoleh tingkat kepuasan sangat tinggi.
- b. Meningkatkan kualitas dan kelengkapan sarana laboratorium, terutama peralatan penunjang praktikum dan penelitian agar sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- c. Menjaga konsistensi dukungan pimpinan terhadap pengembangan karier laboran, termasuk proses kenaikan pangkat dan jabatan.
- d. Memperkuat sistem penghargaan kinerja laboran, agar tetap adil, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan laboratorium.
- e. Mempertahankan kebijakan kesejahteraan dan perlindungan kesehatan laboran, sebagai bentuk dukungan terhadap keberlanjutan kinerja dan profesionalisme.

2. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut atas hasil survei kepuasan laboran, Fakultas MIPA merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana laboratorium secara berkala, untuk memastikan ketersediaan fasilitas sesuai dengan kebutuhan praktikum dan penelitian.
- b. Menyusun rencana pengembangan kompetensi laboran tahunan, yang mencakup pelatihan teknis, sertifikasi, serta kegiatan peningkatan keahlian lainnya.
- c. Memfasilitasi dan mendampingi proses pengembangan karier laboran, termasuk administrasi kenaikan pangkat dan jabatan.
- d. Menjaga dan meningkatkan sistem penghargaan kinerja, melalui evaluasi kinerja yang objektif dan terukur.
- e. Melaksanakan survei kepuasan laboran secara berkala, sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan keberlanjutan peningkatan layanan.

3.3.4 Hasil Penilaian Layanan oleh Mahasiswa (EPOM)

Hasil survei penilaian layanan oleh mahasiswa di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat tabel 3.6 di bawah, jumlah mahasiswa yang mengisi survei hanya sebanyak 74 mahasiswa.

1. Keandalan (*Reliability*)

Tabel 3.6. Hasil Penilaian Kepuasan untuk unsur Keandalan terhadap Layanan.

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Skor (1-4)	Kategori
1	Pengelola memberikan informasi sistem akademik dan kemahasiswaan.	2.86	Puas
2	Kemudahan akses bagi mahasiswa dalam bidang akademik dan kemahasiswaan	2.89	Puas
3	Kualitas pelayanan mahasiswa dalam bidang akademik dan kemahasiswaan.	2.84	Puas
4	Staf administrasi akademik dan kemahasiswaan berpenampilan rapi dan sopan.	3.05	Puas
RERATA KESELURUHAN		2.91	Puas

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap unsur Kehandalan (*Reliability*) layanan akademik dan kemahasiswaan, diperoleh rerata skor sebesar 2,91 yang termasuk dalam kategori “Puas”. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa menilai layanan yang diberikan oleh pengelola dan staf administrasi telah berjalan andal, konsisten, dan dapat dipercaya.

Skor tertinggi terdapat pada pernyataan staf administrasi akademik dan kemahasiswaan berpenampilan rapi dan sopan dengan skor 3,05, yang mencerminkan profesionalisme aparatur layanan dalam berinteraksi dengan mahasiswa. Sementara itu, aspek kemudahan akses mahasiswa dalam bidang akademik dan kemahasiswaan memperoleh skor 2,89, dan pemberian informasi sistem akademik dan kemahasiswaan memperoleh skor 2,86, yang menunjukkan bahwa informasi dan akses layanan sudah cukup baik namun masih memiliki ruang untuk peningkatan.

Aspek kualitas pelayanan mahasiswa dalam bidang akademik dan kemahasiswaan memperoleh skor 2,84, menjadi skor terendah dalam unsur kehandalan. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan konsistensi dan kecepatan layanan agar semakin sesuai dengan harapan mahasiswa.

a. Rekomendasi

Berdasarkan hasil tersebut, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

- 1) Meningkatkan akurasi dan konsistensi penyampaian informasi akademik dan kemahasiswaan, khususnya melalui sistem informasi dan media digital resmi.
- 2) Mengoptimalkan akses layanan akademik dan kemahasiswaan agar lebih mudah, cepat, dan responsif, terutama pada jam-jam layanan puncak.
- 3) Melakukan peningkatan kualitas layanan melalui pelatihan pelayanan prima (*service excellence*) bagi staf administrasi.
- 4) Mempertahankan dan meningkatkan standar profesionalisme dan etika layanan yang telah dinilai baik oleh mahasiswa.

b. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi unsur kehandalan, fakultas akan:

- 1) Melakukan pembaruan dan standarisasi informasi akademik dan kemahasiswaan secara berkala melalui website dan media resmi fakultas.
- 2) Menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik dan kemahasiswaan yang lebih jelas dan terukur.
- 3) Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas staf administrasi secara rutin, khususnya terkait komunikasi dan pelayanan mahasiswa.

- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap layanan akademik dan kemahasiswaan untuk memastikan keandalan layanan tetap terjaga dan meningkat.

2. Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Tabel 3.7. Hasil Penilaian Kepuasan untuk unsur Daya Tanggap terhadap Layanan

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Skor (1-4)	Kategori
1	Kepedulian Pengelola terhadap kebutuhan mahasiswa seperti beasiswa, pengembangan organisasi, minat dan bakat.	2.86	Puas
2	Kecepatan Pengelola dalam merespon aspirasi mahasiswa	2.81	Puas
3	Staf administrasi memberikan proses pelayanan administrasi dengan cepat dan tepat waktu.	2.86	Puas
4	Staf administrasi memberi tanggapan yang cepat terhadap keluhan anda.	2.86	Puas
RERATA KESELURUHAN		2.85	Puas

Hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap unsur Daya Tanggap (*Responsiveness*) layanan akademik dan kemahasiswaan menunjukkan rerata skor sebesar 2,85 yang berada pada kategori “Puas”. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelola dan staf administrasi secara umum telah menunjukkan kepedulian dan kesigapan dalam merespons kebutuhan serta aspirasi mahasiswa.

Aspek kepedulian pengelola terhadap kebutuhan mahasiswa, seperti beasiswa, pengembangan organisasi, minat dan bakat, memperoleh skor 2,86, yang menunjukkan bahwa mahasiswa menilai perhatian pengelola terhadap kebutuhan non-akademik sudah cukup baik. Sementara itu, aspek kecepatan pengelola dalam merespon aspirasi mahasiswa memperoleh skor 2,81, menjadi skor terendah pada unsur ini, yang mengindikasikan masih perlunya peningkatan dalam hal ketepatan waktu dan mekanisme tindak lanjut atas aspirasi mahasiswa.

Aspek kecepatan dan ketepatan proses pelayanan administrasi serta tanggapan staf terhadap keluhan mahasiswa masing-masing memperoleh skor 2,86, yang menunjukkan bahwa staf administrasi dinilai cukup responsif dalam memberikan layanan.

a. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi unsur daya tanggap, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

- 1) Meningkatkan mekanisme penyaluran dan tindak lanjut aspirasi mahasiswa agar respons dapat diberikan secara lebih cepat dan terukur.
- 2) Mengoptimalkan sistem layanan pengaduan dan konsultasi mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui media daring.
- 3) Meningkatkan koordinasi antara pengelola dan staf administrasi dalam menangani kebutuhan dan keluhan mahasiswa.
- 4) Mempertahankan serta meningkatkan budaya pelayanan yang cepat, tepat, dan berorientasi pada kepuasan mahasiswa.

b. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi unsur daya tanggap, fakultas akan:

- 1) Menyusun dan mengimplementasikan SOP penanganan aspirasi dan keluhan mahasiswa dengan batas waktu respons yang jelas.
- 2) Mengembangkan atau mengoptimalkan kanal komunikasi resmi (helpdesk, email, media sosial, atau sistem informasi akademik) untuk mempercepat respon layanan.
- 3) Melaksanakan pelatihan peningkatan kapasitas staf administrasi terkait pelayanan responsif dan komunikasi efektif.
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap waktu dan kualitas respons layanan guna memastikan peningkatan daya tanggap secara berkelanjutan.

3. Kepastian (*Assurance*)

Tabel 3.8. Hasil Penilaian Kepuasan Unsur Kepastian terhadap Layanan

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Skor (1-4)	Kriteria
1	Jaminan Pengelola dalam mempersiapkan kebutuhan akademik mahasiswa seperti, fasilitas kuliah, fasilitas laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya	2.68	Puas
2	Kepastian pelaksanaan akademik dan non akademik sesuai dengan aturan yang berlaku.	2.92	Puas
3	Staf administrasi selalu datang tepat waktu, sesuai dengan ketentuan jam pelayanan.	2.92	Puas
4	Staf administrasi menyelesaikan administrasi yang diperlukan mahasiswa sesuai kebutuhan	3,01	Puas
RERATA KESELURUHAN		2.88	Puas

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap unsur Kepastian (*Assurance*) layanan akademik dan kemahasiswaan, diperoleh rerata skor sebesar 2,88 yang termasuk dalam kategori “Puas”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya merasa yakin dan percaya terhadap kemampuan pengelola dan staf administrasi dalam memberikan layanan sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

Aspek kepastian pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik sesuai dengan aturan serta ketepatan waktu kehadiran staf administrasi masing-masing memperoleh skor 2,92, yang mengindikasikan bahwa prosedur layanan telah dijalankan secara konsisten. Sementara itu, aspek penyelesaian administrasi sesuai kebutuhan mahasiswa memperoleh skor 3,01, menjadi skor tertinggi pada unsur ini dan mencerminkan tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap kompetensi staf administrasi dalam menyelesaikan layanan.

Namun demikian, aspek jaminan pengelola dalam mempersiapkan kebutuhan akademik mahasiswa, seperti fasilitas kuliah, laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya, memperoleh skor 2,68, yang merupakan skor terendah pada unsur kepastian. Hal ini menunjukkan masih adanya persepsi mahasiswa bahwa kesiapan fasilitas akademik perlu terus ditingkatkan agar memberikan rasa kepastian yang lebih optimal.

a. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penilaian unsur kepastian, rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

- 1) Meningkatkan perencanaan dan kesiapan fasilitas akademik, termasuk fasilitas kuliah, laboratorium, dan sarana pendukung lainnya.
- 2) Memperkuat penerapan dan sosialisasi aturan akademik dan non-akademik agar dipahami secara konsisten oleh seluruh sivitas akademika.
- 3) Mempertahankan disiplin waktu dan profesionalisme staf administrasi yang telah dinilai baik oleh mahasiswa.
- 4) Meningkatkan jaminan mutu layanan administrasi melalui standar layanan yang jelas dan terukur.

b. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi unsur kepastian, fakultas akan:

- 1) Melakukan evaluasi dan pemetaan kebutuhan fasilitas akademik secara berkala untuk memastikan kesiapan layanan.
- 2) Menyusun dan memperbarui Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik dan kemahasiswaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Melaksanakan monitoring kedisiplinan dan kinerja staf administrasi secara rutin.
- 4) Melakukan evaluasi kepuasan mahasiswa secara berkelanjutan sebagai dasar peningkatan kepastian layanan di masa mendatang.

4. Empati (*Empathy*)

Tabel 3.9. Hasil Penilaian Kepuasan untuk Empati terhadap Layanan

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Skor (1-4)	Kriteria
-----	-----------------------	------------	----------

1	Pengelola peduli terhadap minat dan bakat mahasiswa dan berusaha untuk mengembangkannya	2.77	Puas
2	Pengelola peduli dalam memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa	2.80	Puas
3	Staf akademik bersikap ramah dan sopan santun dalam melayani kebutuhan mahasiswa terkait urusan akademik dan non akademik	2,88	Puas
RERATA KESELURUHAN		2.82	Puas

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap unsur Empati (*Empathy*) dalam layanan akademik dan kemahasiswaan, diperoleh rerata skor sebesar 2,82 yang termasuk dalam kategori “Puas”. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya merasakan adanya perhatian, kepedulian, dan sikap ramah dari pengelola serta staf akademik dalam memberikan layanan.

Aspek kepedulian pengelola terhadap minat dan bakat mahasiswa memperoleh skor 2,77, yang mengindikasikan bahwa upaya pengelola dalam memfasilitasi pengembangan potensi mahasiswa sudah berjalan cukup baik, meskipun masih memerlukan penguatan. Aspek kepedulian pengelola dalam memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa memperoleh skor 2,80, yang menunjukkan bahwa pengelola dinilai cukup responsif terhadap permasalahan mahasiswa.

Sementara itu, aspek sikap ramah dan sopan santun staf akademik dalam melayani kebutuhan mahasiswa memperoleh skor 2,88, menjadi skor tertinggi pada unsur empati. Hal ini mencerminkan bahwa interaksi langsung antara staf akademik dan mahasiswa telah berlangsung secara baik dan mendukung terciptanya suasana pelayanan yang humanis.

1. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penilaian unsur empati, rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

- a. Meningkatkan pendampingan dan perhatian terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui program yang lebih terstruktur.
- b. Memperkuat mekanisme komunikasi dan konsultasi antara pengelola dan mahasiswa untuk memahami kebutuhan serta kendala yang dihadapi mahasiswa.
- c. Mempertahankan dan meningkatkan sikap ramah, sopan, dan berorientasi pada mahasiswa dalam setiap bentuk layanan akademik dan non-akademik.
- d. Meningkatkan sensitivitas staf akademik dan pengelola terhadap keberagaman latar belakang mahasiswa.

2. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi unsur empati, fakultas akan:

- a. Mengembangkan program pembinaan minat dan bakat mahasiswa yang terintegrasi dengan kegiatan akademik dan kemahasiswaan.
- b. Menyediakan layanan konsultasi dan pendampingan mahasiswa secara lebih terjadwal dan mudah diakses.
- c. Melaksanakan pelatihan layanan berbasis empati dan komunikasi efektif bagi staf akademik dan pengelola.
- d. Melakukan evaluasi berkala terhadap kepuasan mahasiswa guna memastikan peningkatan kualitas empati layanan secara berkelanjutan.

5. Bukti Fisik (*TangibleI*)

Tabel 3.10. Hasil Penilaian Kepuasan Mahasiswa untuk unsur *TangibleI* Layanan

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Skor (1-4)	Kriteria
1	Ketersediaan sarana perkuliahan (ruang kuliah yang tertata dengan bersih, dan rapi, penerangan yang cukup, LCD/infokus yang cukup)	2.53	Puas
2	Ketersediaan sarana laboratorium yang relevan dengan kebutuhan keilmuan bagi mahasiswa	2.66	Puas
3	Ketersediaan buku referensi yang diperlukan mahasiswa di perpustakaan tingkat prodi/jurusan, fakultas, maupun universitas	2.76	Puas
4	Ketersediaan fasilitas kamar kecil yang dapat digunakan oleh mahasiswa.	2.36	Tidak Puas
5	Ketersediaan fasilitas ibadah yang dapat digunakan oleh mahasiswa.	2.41	Tidak Puas
6	Ketersediaan ruang parkir yang dapat digunakan oleh mahasiswa	3,00	Puas
7	Ketersediaan fasilitas kegiatan kemahasiswaan yang cukup	2.80	Puas
RERATA KESELURUHAN		2.64	Puas

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap unsur Bukti Fisik (*TangibleI*) layanan akademik dan kemahasiswaan, diperoleh rerata skor sebesar 2,64 yang berada pada kategori “Puas”. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa menilai ketersediaan sarana dan prasarana pendukung layanan sudah cukup memadai, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian khusus.

Aspek ketersediaan ruang parkir memperoleh skor 3,00, menjadi skor tertinggi pada unsur ini, yang menunjukkan bahwa fasilitas parkir dinilai cukup memadai dan mendukung aktivitas mahasiswa. Aspek ketersediaan buku referensi di perpustakaan memperoleh skor 2,76, serta ketersediaan fasilitas kegiatan kemahasiswaan memperoleh

skor 2,80, yang mencerminkan dukungan sarana akademik dan non-akademik yang cukup baik.

Namun demikian, terdapat dua aspek yang memperoleh penilaian “Tidak Puas”, yaitu ketersediaan fasilitas kamar kecil dengan skor 2,36 dan ketersediaan fasilitas ibadah dengan skor 2,41. Hasil ini mengindikasikan bahwa kondisi dan ketersediaan fasilitas dasar tersebut belum sepenuhnya memenuhi harapan mahasiswa dan memerlukan peningkatan kualitas serta pemeliharaan yang lebih optimal.

a. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penilaian unsur bukti fisik, rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

- 1) Meningkatkan kualitas dan kebersihan fasilitas kamar kecil agar layak dan nyaman digunakan oleh mahasiswa.
- 2) Melakukan perbaikan dan penataan fasilitas ibadah agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh mahasiswa.
- 3) Melanjutkan pemeliharaan dan pengembangan sarana perkuliahan dan laboratorium sesuai dengan kebutuhan akademik.
- 4) Menambah dan memperbarui koleksi buku referensi serta sumber belajar lainnya secara berkala.
- 5) Mempertahankan fasilitas yang telah dinilai baik, seperti ruang parkir dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan.

b. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi unsur bukti fisik, fakultas akan:

- 1) Melakukan audit sarana dan prasarana secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan prioritas.
- 2) Menyusun rencana pemeliharaan dan perbaikan fasilitas kamar kecil dan fasilitas ibadah secara bertahap.
- 3) Mengalokasikan anggaran khusus untuk peningkatan fasilitas fisik yang berdampak langsung pada kenyamanan mahasiswa.

Melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kondisi sarana dan prasarana. Melibatkan mahasiswa dalam mekanisme umpan balik terkait fasilitas fisik guna memastikan peningkatan berkelanjutan.

3.3.5 Hasil Penilaian Pengguna Lulusan

Hasil survei kepuasan pengguna lulusan di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat tabel 3.11 dibawah, jumlah responden yang mengisi survei sebanyak 33 responden

Tabel 3.11 Hasil Kepuasan Pengguna Lulusan

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SKOR (1 – 4)	Kategori
1	Bagaimana keahlian lulusan kami yang bekerja di tempat Anda berdasarkan bidang ilmunya?	3.18	Puas
2	Bagaimana sikap/etika lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?	3.45	Sangat Puas
3	Bagaimana kemampuan penguanaa teknologi informasi lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?	3.15	Puas
4	Bagaimana kemampuan berbahasa asing lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?	2.85	Puas
5	Bagaimana kemampuan berkomunikasi lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?	3.36	Sangat Puas
6	Bagaimana kemampuan bekerjasama lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?	3.24	Puas
7	Bagaimana kemampuan pengembangan diri lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?	3.00	Puas
8	Bagaimana kemampuan beradaptasi kerja lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?	3.33	Sangat Puas
9	Bagaimana kesiapan kerja lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?	3.15	Puas
	RERATA KESELURUHAN	3.19	Puas

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, yang melibatkan 33 responden, diperoleh rerata skor keseluruhan sebesar 3,19 dengan kategori “Puas”. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum pengguna lulusan menilai kinerja lulusan FMIPA telah memenuhi bahkan melampaui harapan, terutama pada aspek sikap, etika, dan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja.

Aspek sikap dan etika lulusan memperoleh skor tertinggi sebesar 3,45 dengan kategori “Sangat Puas”, yang menunjukkan bahwa lulusan FMIPA memiliki karakter, etos kerja, dan perilaku profesional yang baik di tempat kerja. Selain itu, aspek kemampuan berkomunikasi dan kemampuan beradaptasi kerja masing-masing memperoleh skor 3,36 dan 3,33, keduanya

berada pada kategori “Sangat Puas”, yang mencerminkan kesiapan lulusan dalam berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan dinamika dunia kerja.

Aspek keahlian lulusan sesuai bidang ilmu, kemampuan penggunaan teknologi informasi, kemampuan bekerja sama, kesiapan kerja, dan pengembangan diri berada pada kategori “Puas” dengan rentang skor 3,00–3,24, yang menunjukkan bahwa kompetensi teknis dan soft skills lulusan dinilai baik oleh pengguna. Sementara itu, aspek kemampuan berbahasa asing memperoleh skor 2,85, menjadi skor terendah meskipun masih berada pada kategori “Puas”, yang mengindikasikan perlunya peningkatan kompetensi bahasa asing agar daya saing lulusan semakin kuat, terutama di tingkat nasional dan global.

1. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penilaian pengguna lulusan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

- a. Mempertahankan dan memperkuat pembinaan sikap, etika, dan profesionalisme lulusan sebagai keunggulan utama fakultas.
- b. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan adaptasi kerja melalui pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman kerja lapangan.
- c. Menguatkan kompetensi teknis dan penguasaan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan kebutuhan dunia kerja.
- d. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing, khususnya bahasa Inggris, melalui integrasi dalam kurikulum dan kegiatan pendukung.
- e. Mendorong pengembangan diri dan kesiapan kerja lulusan melalui program magang, pelatihan karier, dan sertifikasi kompetensi.

2. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi kepuasan pengguna lulusan, fakultas akan:

- a. Melakukan review dan penyempurnaan kurikulum secara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) pengguna lulusan.
- b. Mengintegrasikan penguatan soft skills dan etika profesi dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan.
- c. Menyelenggarakan pelatihan bahasa asing dan teknologi informasi bagi mahasiswa secara terprogram.
- d. Memperluas kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk mendukung program magang dan penyerapan lulusan.
- e. Melaksanakan tracer study dan survei pengguna lulusan secara berkelanjutan sebagai dasar peningkatan mutu pendidikan.

3.3.6 Penilaian Peneliti dan Mitra Peneliti

Pada periode pelaporan ini, survei kepuasan peneliti dan mitra peneliti di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam belum sempat dilaksanakan. Oleh karena itu, data penilaian dan skor kepuasan peneliti dan mitra peneliti belum tersedia dan tidak dapat dilaporkan pada bagian ini.

Fakultas akan mengagendakan pelaksanaan survei kepuasan peneliti dan mitra peneliti pada periode evaluasi berikutnya sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu layanan penelitian.

3.3.7 Hasil Penilaian Pelaksana Pengabdian dan Mitra Pengabdian

Hasil survei kepuasan para pelaksana pengabdian dan mitra pengabdian pada Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat tabel 3.9 dibawah, sebagai berikut :

Tabel 3.9. Hasil Kepuasan Pelaksana Pegnabdian dan Mitra Pengabdian

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SKOR (1 – 4)	Kategori
1	Mudah dalam Memperoleh Informasi, Prosedur dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	3.07	Puas
2	Fakultas dan Prodi telah Memiliki Peta Jalan yang Memayungi Tema PkM	3.00	Puas
3	Fakultas dan Prodi telah Mensosialisasikan Peta Jalan yang Memayungi Tema PkM	2,79	Puas
4	Pelatihan Pengembangan Kemampuan Dosen pada Bidang PkM Dilaksanakan Secara Berkala	2,79	Puas
5	Sarana dan Prasarana PkM bagi Dosen dan Mahasiswa (Kecukupan, Kualitas, dan Aksesibilitas)	2,93	Puas
6	Kemudahan dalam Layanan Administrasi PkM bagi Dosen dan Mahasiswa	3.21	Puas
7	Penghargaan dan Motivasi bagi Dosen yang Berprestasi dalam Bidang PkM	2,86	Puas
8	Kemudahan dan Ketersediaan Layanan Sistem Informasi PkM	2,79	Puas
9	Dukungan Fakultas terhadap Publikasi Hasil PkM	2,94	Puas
	RERATA KESELURUHAN	2,93	Puas

Berdasarkan hasil survei kepuasan pelaksana pengabdian dan mitra pengabdian di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, diperoleh rerata skor keseluruhan sebesar 2,93 yang berada pada kategori “Puas”. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum layanan dan dukungan fakultas dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah berjalan dengan baik dan memenuhi harapan para pelaksana maupun mitra pengabdian.

Aspek kemudahan dalam layanan administrasi PkM memperoleh skor tertinggi sebesar 3,21, yang mencerminkan efektivitas dan responsivitas fakultas dalam mendukung kelancaran administrasi kegiatan PkM. Aspek kemudahan memperoleh informasi, prosedur, dan pelaksanaan PkM juga memperoleh skor tinggi sebesar 3,07, menunjukkan bahwa mekanisme informasi dan prosedur PkM telah dipahami dengan baik oleh pelaksana dan mitra.

Sementara itu, beberapa aspek memperoleh skor relatif lebih rendah meskipun masih berada pada kategori “Puas”, yaitu sosialisasi peta jalan PkM, pelatihan pengembangan kemampuan dosen di bidang PkM, serta ketersediaan layanan sistem informasi PkM, masing-masing dengan skor 2,79. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan intensitas sosialisasi, pelatihan, serta penguatan sistem informasi agar dukungan terhadap kegiatan PkM semakin optimal.

1. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penilaian pelaksana dan mitra pengabdian, rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

- a. Meningkatkan sosialisasi peta jalan PkM agar dipahami secara merata oleh dosen, mahasiswa, dan mitra pengabdian.
- b. Mengintensifkan pelatihan pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM secara berkelanjutan.
- c. Mengoptimalkan layanan sistem informasi PkM untuk memudahkan akses informasi dan pelaporan kegiatan.
- d. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan administrasi PkM yang telah dinilai baik.
- e. Meningkatkan dukungan terhadap publikasi hasil PkM sebagai bagian dari diseminasi dan keberlanjutan dampak kegiatan.

2. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi kepuasan pelaksana dan mitra pengabdian, fakultas akan:

- a. Melaksanakan sosialisasi peta jalan PkM secara berkala melalui forum dosen, lokakarya, dan media daring.
- b. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan PkM bagi dosen dan mahasiswa sesuai kebutuhan dan perkembangan kebijakan.
- c. Mengembangkan dan memperbaiki sistem informasi PkM agar lebih terintegrasi dan mudah diakses.

- d. Menyediakan dukungan dan insentif bagi dosen dan mahasiswa yang menghasilkan luaran PkM berkualitas.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan dan dampak kegiatan PkM guna peningkatan mutu berkelanjutan.

3.3.8 Hasil Penilaian Mitra Kerjasama

Pada periode pelaporan ini, penilaian kepuasan mitra kerjasama Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam belum sempat dilaksanakan. Oleh karena itu, data dan hasil penilaian mitra kerjasama belum tersedia untuk disajikan dalam laporan ini.

Fakultas berkomitmen untuk melaksanakan penilaian kepuasan mitra kerjasama pada periode evaluasi berikutnya sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu dan penguatan kerjasama institusional.

3.4 Kesimpulan

Secara umum terlihat bahwa responden pada tingkat kepuasan pengguna terhadap Fakultas MIPA Universitas Cenderawasih pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025-2026 yaitu pada kategori “**PUAS**”. Rangkuman hasil tingkat kepuasan masing-masing responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11. Rangkuman Hasil Tingkat Kepuasan Pengguna

No	Responden	Kategori Tingkat Kepuasan
1	Dosen	Puas
2	Tenaga kependidikan	Tidak Puas
3	Laboran	Puas
4	Mahasiswa	Puas
5	Pengguna lulusan	Sangat Puas
6	Peneliti dan mitra peneliti	Belum dilaksanakan
7	Pelaksana PKM	Puas
8	Mitra kerjasama	Belum dilaksanakan

BAB IV

EVALUASI KINERJA PROGRAM STUDI

4.1. Pendahuluan

4.1.1 Latar belakang

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan kegiatan pemenuhan instrumentasi akreditasi program studi serta merupakan elemen yang penting dalam menjaga standar kualitas Pendidikan tinggi. Proses ini melibatkan pengawasan berkala dan peniaian mendalam terhadap berbagai komponen program studi guna memastikan kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan oleh Lembaga akreditasi terkait.

Gugus Penjaminan Mutu (Gusjamu) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Cenderawasih melaksanakan salah satu tugasnya yaitu monitoring dan evaluasi terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Standar mutu ini diarahkan untuk memenuhi ketercapaian indicator tertinggi kinerja program studi, seperti yang tertuang dalam instrument akreditasi program studi (IAPS).

Proses monitoring dan evaluasi terhadap program studi yang berada dalam lingkungan FMIPA Universitas Cenderawasih mempunyai peranan penting yaitu : (1) Merupakan mekanisme penawasan yang berkelanjutan terhadap berbagai aspek program studi termasuk kurikulum, proses pembelajaran, serta kinerja akademik; (2) Melalui proses monitoring atau pemantauan yang dilakukan secara berkala, maka pihak pengelola FMIPA universitas cenderawasih dapat melakukan identifikasi secara dini potensi permasalahan atau ketidaksesuaian dengan standar akreditasi yang digunakan, sehingga memungkinkan dilakukannya adopsi perbaikan yang cepat, tepat dan terukur, (3) Kegiatan evaluasi menyediakan landasan untuk menganalisis secara mendalam terhadap pencapaian program studi dalam memenuhi kriteria akreditasi. Dengan menganalisis data kualitatif maupun kuantitatif yang relevan, pihak FMIPA Universitas Cenderawasih dapat memahami secara komprehensif wilayah kekuatan dan kelemahan dari program studi tersebut, (4) Evaluasi ini juga memberikan pandangan yang bersifat holistic terhadap seluruh kritea, termasuk fasilitas pendidikan serta kemampuan lulusan untuk bersaing dalam dunia kerja.

Proses monitoring dan evaluasi merupakan proses yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Karena dengan data monitoring, pihak pengelola Lembaga Pendidikan seperti

FMIPA Universitas Cenderawasih dapat menyusun strategi yang tepat guna melakukan perbaikan, mengatasi tantangan yang muncul serta mengoptimalkan segala kekuatan yang ada. Sehingga, dengan melakukan perbaikan yang berkesinambungan berdasarkan temuan-temuan dari proses monev ini, program studi dapat terus meningkatkan kualitasnya serta mempertahankan keunggulan kompetitif di dalam industri pendidikan yang semakin kompetitif.

Secara keseluruhan, proses monev guna pemenuhan instrumentasi akreditasi program studi merupakan landasan yang penting dalam memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas perguruan tinggi. Sehingga dengan mengadopsi pendekatan proaktif dan responsive terhadap temuan dari proses monev ini, Pihak Fakultas MIPA dapat (a) mempertahankan reputasi yang baik, (b) menarik minat calon mahasiswa yang potensial, serta (c) memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan sumber daya manusia serta inovasi di masyarakat.

Kegiatan monev telah dilakukan sejak 2022 guna pemenuhan instrumentasi akreditasi program studi di Fakultas MIPA Universitas Cenderawasih dan berlangsung secara rutin setiap tahunnya. Temuan-temuan dari proses monev kemudian ditindaklanjuti dalam monev tahun 2023, kemudian dilanjutkan pada tahun 2024. Harapannya dengan melakukan monev secara berkala, program studi dapat terus melakukan perbaikan dengan menyediakan dokumen-dokumen yang belum tersedia pada tahun sebelumnya. Selain itu juga monev yang dilakukan adalah mempersiapkan seluruh dokumen dengan lengkap untuk persiapan pelaksanaan akreditasi program studi yang bersangkutan.

4.1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi pemenuhan instrumentasi akreditasi program studi di lingkungan Fakultas MIPA Universitas Cenderawasih adalah:

- a. Untuk memastikan bahwa program studi tersebut memenuhi standar dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh lembaga akreditasi terkait.
- b. Untuk memastikan bahwa program studi tetap menjaga kualitas pendidikan yang sesuai dengan standar akreditasi yang ditetapkan
- c. Dengan memenuhi standar akreditasi, program studi dapat memastikan bahwa mereka tetap kompetitif
- d. Untuk mengecek ketersediaan dan kelengkapan dokumen yang belum disediakan pada monev sebelumnya

4.1.3 Ruang lingkup

Adapun ruang lingkup monitoring dan evaluasi adalah:

- a. Monev dilakukan terhadap semua program studi di lingkungan Fakultas MIPA dengan mengacu pada indikator-indikator kinerja program studi yang tertuang dalam IAPS, LAMSAMA, BAN PT, LAMKOMINFO dan LAMPT-kes.
- b. Monev hanya difokuskan pada kriteria 4 sampai 9 IAPS
- c. Untuk Program studi yang telah di reakreditasi monev di fokuskan pada penilaian assesment lapangan yang skornya dibawah 3,00

4.1.4 Sasaran

Sasaran kegiatan monitoring adalah 11 program studi setingkat Strata 1 masing-masing: Biologi, Kimia, Fisika, Geofisika, Matematika, Statistika, Sistem Informas, Farmasi, Ilmu Kelautan, Perikanan dan Teknologi Pangan. serta 1 program studi setingkat Strata 2 yaitu Program Magister Biologi.

4.1.5 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi memerlukan pendekatan yang sistematis dan terukur guna memastikan bahwa proses tersebut berjalan dengan efektif. Kegiatan monev dimulai dengan rapat tim penjaminan mutu fakultas MIPA guna penyusunan jadwal monev, penerbitan surat tugas, dilanjutkan visitasi ke setiap program studi untuk mengupulkan data terkait penyediaan dokumen terkait kriteria yang dimonev.

Data yang terkumpul dari setiap prodi dibuatkan berita acaranya, dilanjutkan dengan analisis bersifat deskriptif dan dinarasikan. Kombinasi kedua jenis analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang bersifat komprehensif tentang kondisi program studi yang di pantau. Kegiatan terakhir adalah pelaporan yang merupakan bagian akhir dari siklus PPEPP. Pelaporan ini merupakan rangkuman hasil analisis yang kemudian dilaporkan dalam suatu Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas.

4.1.6 Waktu pelaksanaan

Kegiatan monev di lingkungan Fakultas MIPA Universitas Cenderawasih dilaksanakan mulai 11 Agustus – 21 Agustus 2025

4. 2. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi tahun 2025 telah dilakukan terhadap seluruh program studi yang ada di lingkungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih. Kegiatan ini terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu (1) Melanjutkan kegiatan monitoring dan evaluasi bagi prodi-prodi yang telah di monev pada tahun sebelumnya sebagai

persiapan pelaksanaan akreditasi bagi prodi yang akan melakukan akreditasi: (2) Mendokumentasi hasil akreditasi dan kegiatan monev selanjutnya bagi program studi yang telah diakreditasi serta (3) kegiatan monitoring dan evaluasi bagi program studi yang baru didirikan. Data hasil monev ditampilkan secara deskriptif-naratif.

4.2.1 Ilmu Kelautan

Pelaksanaan Monev Prodi Ilmu Kelautan Tahun 2025 menggunakan Instrumen BAN-PT yaitu Instrumen Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi dilaksanakan pada Senin, 11 Agustus 2025, hasil Monev dan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Ilmu Kelautan antara lain :

No	Aspek Penilaian	Temuan	Rekomendasi
1	Kecukupan jumlah DTSP	Dtps = 29	Dihitung kembali DTSPnya
2	Kualifikasi akademik DTSP	Belum dihitung	Segera melengkapi data DTSP
3	Jabatan akademik DTSP	Belum dilengkapi	Segera melengkapi data
4	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Melibatkan pemangku kepentingan	Menyiapkan berkas-berkas pendukung
5	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Sesuaikan CP dan profil lulusan (6) (hitung berapa lulusan sesuai dengan profil lulusan), kesepakatan dengan asosiasi (forum IK)	Sudah sesuai
6	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Peta kurikulum sedang diselesaikan dan belum di buat SK	Siapkan peta kurikulum SK RPS
7	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	< 6 bln : 9 <18 bulan :18 >18 bulan: 3 WT<3 bulan	Dihitung kembali
8	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama.	17 alumni sesuai profil 13 tidak sesuai profil Kesesuaian : 3,7	Perhatikan kembali deskripsi kesesuaian bidang kerja lulusan
9	Tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan program studi.	Sudah dilakukan tetapi belum dianalisis	Hitung kembali sesuai kriteria ; sangat baik, baik, cukup, kurang

4.2.2 Teknologi Pangan

Pelaksanaan Monev Prodi Teknologi Pangan Tahun 2025 menggunakan Instrumen LAMSAMA, dilaksanakan pada Selasa, 12 Agustus 2025, hasil Monev dan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Teknologi Pangan antara lain :

No	Aspek Penilaian	Temuan	Rekomendasi
1	Kecukupan jumlah DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	DTSP = 8 DTSP = 28 (PT)	Segera mengisi LKPS
2	Kualifikasi akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	Sedang dilengkapi	Segera mengisi LKPS
3	Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	Sedang dilengkapi	Segera mengisi LKPS
4	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	Sedang dilengkapi	Segera mengisi LKPS
5	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa Tabel 3.a.2) LKPS	Belum ada lulusan	Menyusun kebijakan dan SK penugasan pembimbing TA sebagai bukti kesiapan meskipun belum ada lulusan.
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	EWMP dtps belum dihitung	Segera menghitung dan mengisi EWMP DTSP pada LKPS Tabel 3.a.3 sesuai beban tridharma.
7	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Belum dibuat (diluar PT) Dosen AI krn memiliki serdos DT=1 (agama Islam) Sedang dilengkapi	Menyusun data dosen tidak tetap pada LKPS Tabel 3.a.4 , melampirkan SK kontrak dan relevansi bidang keilmuan.
8	Dosen Industri/Praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS	Dosen a. katolik dan protestan, B. Indonesia, B Inggris	Menginventarisasi dosen praktisi dan mengisi LKPS Tabel 3.a.5 , dilengkapi surat tugas.
9	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS	Satnya Lencana = 1 Sedang dilengkapi	Mengumpulkan bukti rekognisi (sertifikat, penghargaan, reviewer, editor) dan mengisi LKPS Tabel 3.b.1 .
10	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Sedang dilengkapi	Memutakhirkan seluruh kegiatan penelitian DTSP pada LKPS Tabel 3.b.2 dengan bukti kontrak dan laporan.
11	Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3	Sedang dilengkapi	Melengkapi data kegiatan PkM DTSP pada LKPS Tabel 3.b.3 dan

	tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		menyelaraskan dengan peta jalan PkM.
12	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	Sedang dilengkapi	Mengisi LKPS Tabel 3.b.4 berdasarkan publikasi terindeks SINTA/Scopus/Google Scholar.
13	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	Disusun table 3.b.5 lihat di google scholar, portal garuda Sedang dilengkapi	Menyusun Tabel 3.b.5 LKPS berdasarkan data sitasi Google Scholar dan Portal Garuda.
14	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	Sudah ada 1 paten sederhana	Melengkapi LKPS Tabel 3.b.7 dan menambahkan bukti sertifikat paten/HAKI.
15	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen \square 3,5 , maka Skor = 4.	Sedang dilengkapi	Menyusun uraian sistematis pengembangan dosen dalam LED (studi lanjut, sertifikasi, pelatihan).
16	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan	Tendik mengikuti jurusan Sedang dilengkapi	Menguraikan kualifikasi, jumlah, dan peran tendik dalam LED , termasuk dukungan TIK.
17	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Skor = $(A + B) / 2$	Laboran mengikuti jurusan Sedang dilengkapi	Data diambil di jurusan atau upps
18	Biaya operasional pendidikan.		UPPS
19	Dana penelitian DTSP.		UPPS

20	Dana pengabdian kepada masyarakat DTSP.		UPPS
21	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.		UPPS
22	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		UPPS
23	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Buat daftar alat lab yang dimiliki prodi tekpang	UPPS, ditulis dan dijabarkan di LED
24	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Sedang dalam rencana revisi kurikulum, mengikuti PATPI	Memfinalkan revisi kurikulum berbasis PATPI dan mendokumentasikannya pada LED .
25	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	Menggunakan standar dari PATPI (kurikulum 2022)	Menetapkan dan mendokumentasikan kesesuaian CPL dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi berdasarkan standar PATPI Kurikulum 2022 dalam dokumen kurikulum dan LED.
26	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Menggunakan standar dari PATPI (kurikulum 2022)	Menyesuaikan dan mendokumentasikan struktur kurikulum agar selaras dengan pembentukan capaian pembelajaran lulusan sesuai standar PATPI Kurikulum 2022 dalam dokumen kurikulum dan LED.
27	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif,	RPS pada semester yang berjalan (semester 1-4) Pakai Form RPS dr Fakultas	Menyempurnakan dan menstandarkan RPS semester 1–4 sesuai format Fakultas untuk menjamin pemenuhan karakteristik pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.

	dan 9) berpusat pada mahasiswa.		
28	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	RPS = 80% (Smtr 1-4)	Melengkapi dan memutakhirkan dokumen RPS hingga 100% untuk seluruh mata kuliah semester 1–4 sesuai standar yang ditetapkan.
29	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Ada RPS Pakai Form RPS dr Fakultas	Menyempurnakan kedalaman dan keluasan RPS agar selaras dengan capaian pembelajaran lulusan menggunakan format RPS Fakultas.
30	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Belum disusun dalam LED	Sedang dalam proses penyusunan LED
31	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Belum ada Dokumen laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran Sudah dilakukan Monev, belum sampai kesesuaian RPS	Menyusun dan mendokumentasikan laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang secara khusus menilai kesesuaian proses pembelajaran dengan RPS.
32	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi Pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) Proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif,	Sedang di susun	Menetapkan dan mendokumentasikan proses pembelajaran berbasis penelitian yang mengacu pada SN Dikti Penelitian, mencakup hasil, isi, proses, dan penilaian penelitian, serta mengintegrasikannya ke dalam RPS dan LED.

	obyektif, akuntabel, dan transparan.		
33	<p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:</p> <p>1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>	Sedang di susun	Menetapkan dan mendokumentasikan proses pembelajaran berbasis PkM yang mengacu pada SN Dikti PkM, mencakup hasil, isi, proses, dan penilaian, serta mengintegrasikannya ke dalam RPS dan LED.
34	E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/ teaching industry, dll.	Sedang di susun	Menetapkan dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran (RBE, IBE, teaching factory/industry), serta mendokumentasikannya dalam RPS dan LED.
35	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	Sedang di susun	Menetapkan dan mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis praktikum, praktik studio/bengkel, atau praktik lapangan dalam RPS dan LED sesuai capaian pembelajaran.
36	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Edom sudah dilakukan	UPPS, bersifat umum

37	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. 	<p>Ada RPS Standar Penilaian Pembelajaran Sedang disusun dalam LED</p>	<p>Menguatkan dan mendokumentasikan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran yang memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan secara terintegrasi dalam RPS dan LED.</p>
38	<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain. 	<p>Ada di RPS Penetapan Pedoman penilaian pembelajaran Sedang disusun dalam LED</p>	<p>Integrasikan dengan kontrak perkuliahan</p>
39	<p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada 	<p>Ada di RPS Sedang disusun dalam LED</p>	<p>Poin ke-7 sebaiknya dilakukan</p>

	<p>mahasiswa,</p> <p>4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</p> <p>5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p>		
40	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p>	<p>Sudah ada , masukkan hasil penelitian dalam materi ajar sebagai bukti, ppt Sedang dalam penyusunan</p>	<p>Mendokumentasikan integrasi kegiatan penelitian dan PkM DTSP ke dalam pembelajaran melalui materi ajar (RPS, modul, PPT) sebagai bukti pendukung dalam LED.</p>
41	<p>Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>	<p>Sebaiknya dilakukan secara berkala agar nilai maksimal</p> <p>Sedang dalam penyusunan</p>	<p>Menetapkan dan melaksanakan program serta kegiatan akademik non-terstruktur secara berkala (himpunan mahasiswa, kuliah umum, seminar, bedah buku) dan mendokumentasikannya dalam LED untuk meningkatkan suasana akademik.</p>

42	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		UPPS
43	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		UPPS
44	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, • dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, • melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. 	Peta jalan penelitian sudah ada tapi belum di sahkan Poin 3-4 belum dilakukan	Segera Mengesahkan Peta Jalan Penelitian
45	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	3 mahasiswa yang terlibat	Siapkan bukti
46	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/ penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa Melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan	Sudah Ada	Peta jalan penelitian sudah ada tapi belum di sahkan Poin 3-4 belum dilakukan

	PkM. 3)melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.		
47	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	3 mahasiswa	Siapkan bukti
48	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan kebermanfaatannya analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Belum dilakukan, menunggu update kurikulum Menggunakan Kurikulum standar	
49	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	RIPK = 0 belum ada lulusan	Belum ada lulusan
50	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	1 Mahasiswa ikut PKM Sedang disusun	Mendokumentasikan prestasi akademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir serta mendorong peningkatan partisipasi mahasiswa pada kegiatan kompetitif seperti PKM.
51	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir.	Sedang disusun	Melengkapi dan mendokumentasikan data prestasi nonakademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir sebagai bukti capaian kemahasiswaan.
52	Masa studi.	Belum ada lulusan	Menjelaskan kondisi belum adanya lulusan pada dokumen LKPS/LED

	MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).		serta menyiapkan sistem pemantauan masa studi untuk lulusan pada periode berikutnya.
53	Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.	Belum ada lulusan PTW = 0	
54	Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi.	Belum ada lulusan	
55	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), hasilnyadisosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Belum ada lulusan	
56	Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	Belum ada lulusan	
57	Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	Belum ada lulusan	
	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	Belum ada lulusan	
58	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Belum ada lulusan	

59	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3 Mahasiswa Sedang disusun	Mendokumentasikan publikasi ilmiah mahasiswa, baik mandiri maupun bersama DTSP, dalam 3 tahun terakhir sebagai bukti kinerja kemahasiswaan.
60	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	Belum ada	Mendorong dan memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM bersama DTSP serta menyiapkan mekanisme pendokumentasian luaran pada periode berikutnya.

4.2.3 Ilmu Perikanan

Pelaksanaan Monev Prodi Ilmu Perikanan Tahun 2025 menggunakan Instrumen BAN-PT, dilaksanakan pada Rabu, 13 Agustus 2025, hasil Monev dan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Ilmu Perikanan antara lain :

No	Aspek Penilaian	Temuan	Rekomendasi
1	Kecukupan jumlah DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	DTSP = 23 DTSP = 33 (PT)	Menyusun dan memfinalkan data kecukupan jumlah DTSP pada Tabel 3.a.1 LKPS disertai bukti NIDN/NIDK dan SK penugasan.
2	Kualifikasi akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	Sedang dilengkapi	Melengkapi dan memutakhirkan data kualifikasi akademik seluruh DTSP pada Tabel 3.a.1 LKPS dengan bukti ijazah dan transkrip.
3	Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	LK=4, L=3, AA=16	Memastikan seluruh data jabatan akademik DTSP tercantum lengkap dan mutakhir pada Tabel 3.a.1 LKPS beserta SK jabatan
4	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	Mhs=183, DTSP=23 Rasio: 183/23=7.9	Menginput dan menegaskan rasio mahasiswa-DTSP pada Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS sesuai standar SN Dikti
5	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Sedang dilengkapi	Menyusun dan melengkapi data penugasan DTSP sebagai pembimbing utama TA pada Tabel 3.a.2 LKPS disertai SK penugasan.

6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	Sedang dilengkapi	Menghitung dan melengkapi EWMP seluruh DTSP pada Tabel 3.a.3 LKPS sesuai beban tridharma.
7	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	2 dosen “Tidak Tetap”, Agama Islam dan Kristem	Melengkapi data dosen tidak tetap pada Tabel 3.a.4 LKPS beserta bukti kontrak dan relevansi bidang keilmuan
8	Dosen Industri/Praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS	1 Dosen Praktisi, Pol Air	Melengkapi data dosen industri/praktisi pada Tabel 3.a.5 LKPS disertai surat tugas.
9	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS	5 orang	Menginventarisasi dan melengkapi bukti rekognisi DTSP pada Tabel 3.b.1 LKPS (sertifikat, penghargaan, reviewer, dsb.).
10	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Sedang dilengkapi	Melengkapi dan memutakhirkan seluruh data penelitian DTSP pada Tabel 3.b.2 LKPS dalam 3 tahun terakhir.
11	Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Sedang dilengkapi	Melengkapi data kegiatan PkM DTSP pada Tabel 3.b.3 LKPS dan memastikan kesesuaian dengan peta jalan PkM.
12	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	Sedang dilengkapi	Melengkapi data publikasi ilmiah DTSP yang relevan pada Tabel 3.b.4 LKPS beserta bukti indeksasi.
13	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	Sedang dilengkapi	Menyusun dan memutakhirkan data sitasi artikel DTSP pada Tabel 3.b.5 LKPS berdasarkan Google Scholar/Portal Garuda.
14	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	Sedang dilengkapi	Melengkapi data luaran penelitian dan PkM DTSP pada Tabel 3.b.7 LKPS disertai bukti paten/HAKI/publikasi.
15	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir ProfilDosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.		UPPS

16	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan		UPPS
17	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Skor = $(A + B) / 2$	Laboran = 2	UPSS
18	Biaya operasional pendidikan.		UPPS
19	Dana penelitian DTSP.		UPPS
20	Dana pengabdian kepada masyarakat DTSP.		UPPS
21	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.		UPPS
22	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		UPPS
23	Kecukupan, aksesibilitas dan mutusarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Buat daftar alat lab yang dimiliki prodi tekpang	UPPS, ditulis dan dijabarkan di LED

24	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Ada keterlibatan pemangku kepentingan, Lokakarya dilaksanakan November 2024	Memfinalkan dan mengesahkan kurikulum MBKM/KKNI serta mendokumentasikan keterlibatan pemangku kepentingan (notulen, daftar hadir, berita acara) dalam LED.
25	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Ada kesesuaian	Menetapkan secara resmi kesesuaian CPL–profil lulusan–KKNI/SKKNI dan menyajikan matriks pemetaan dalam dokumen kurikulum dan LED.
26	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Ada	Menguatkan struktur kurikulum yang mendukung pembentukan CPL dan mendokumentasikannya dalam kurikulum yang telah disahkan dan LED.
27	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Sudah menyesuaikan dan tercantum dalam RPS mata kuliah	Melengkapi dan menegaskan pemenuhan 9 karakteristik pembelajaran dalam seluruh RPS serta mendeskripsikannya secara naratif dalam LED.
28	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Sudah lengkap	Memastikan konsistensi implementasi RPS pada seluruh mata kuliah dan melakukan pemutakhiran berkala sesuai CPL.
29	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Sudah menyesuaikan dengan pedoman penyusunan RKPS Fakultas	Menjaga keselarasan kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL serta mendokumentasikannya sebagai praktik baik dalam LED.
30	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Sudah diakomodir dalam kurikulum dan RPS	Mendokumentasikan bentuk interaksi pembelajaran (diskusi, proyek, LMS) sebagai bukti pelaksanaan dalam LED.
31	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Mengikuti pedoman dari Fakultas	Sedang berproses untuk disahkan
32	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan	Masing-masing matakuliah sudah	Melengkapi bukti integrasi hasil penelitian ke dalam RPS, modul,

	<p>penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) hasil penelitian: harus memenuhi Pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. <p>penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>	<p>mengintegrasikan hasil penelitian dalam topik bahasannya</p>	<p>dan materi ajar serta mendeskripsikannya dalam LED.</p>
33	<p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. <p>penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>	<p>Masing-masing matakuliah sudah mengintegrasikan hasil penelitian dalam topik bahasannya</p>	<p>Melengkapi bukti integrasi hasil PkM ke dalam pembelajaran dan mendokumentasikannya secara sistematis dalam LED.</p>
34	<p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE</p>	<p>Sudah sesuai dengan mengikuti format dari fakultas</p>	<p>Menerapkan metode pembelajaran (RBE, IBE, teaching factory/industry) dalam RPS dan LED.</p>

	(industry based education), teaching factory/ teaching industry, dll.		
35	Pembelajaran yang dilaksanakandalam bentuk praktikum, praktikstudio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		Menetapkan dan mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis praktikum atau praktik lapangan dalam RPS dan LED.
36	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaranmencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaranlulusan.	Ada dicantumkan di RPS, portal uncen	Melengkapi dokumentasi hasil Monev pembelajaran dan tindak lanjutnya dalam LED.
37	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 6) edukatif, 7) otentik, 8) objektif, 9) akuntabel, dan 10) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Ada dicantumkan di RPS, portal uncen	Menguatkan dokumentasi mutu penilaian berbasis prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan dalam LED.
36	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentukrubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentukportofolio, atau karya disain.	Ada dicantumkan di RPS, portal uncen	Melengkapi bukti penggunaan teknik dan instrumen penilaian (rubrik, portofolio) dan mendokumentasikannya dalam LED.

37	<p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. 	Ada dicantumkan di RPS, portal uncen	Melengkapi bukti kontrak penilaian, umpan balik, dokumentasi nilai, dan perbaikan berbasis Monev dalam LED.
38	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.	Sedang dilengkapi	Melengkapi bukti integrasi penelitian dan PkM DTSP ke dalam materi ajar (RPS, PPT, modul) dalam 3 tahun terakhir.
39	Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah	Webinar 3x Kuliah umum di fakultas	Menetapkan jadwal kegiatan akademik non-terstruktur secara berkala dan mendokumentasikannya sebagai peningkatan suasana akademik dalam LED.

	umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		
40	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		UPPS
41	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		UPPS
42	<p>Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. 		
43	<p>Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 6.a LKPS</p>	3 mahasiswa yang terlibat	Segera Siapkan bukti
44	<p>Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/ penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa <p>Melaksanakan</p>	Ada peta jalan dari fakultas, dan juga peta jalan program studi	

	<p>PkM sesuai dengan peta jalan PkM.</p> <p>3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.</p>		
45	<p>PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p>	<p>Ada dan sedang dilengkapi</p>	<p>Segera Melengkapi</p>
46	<p>Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan <p>kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.</p>	<p>Ada dirumuskan dalam kurikulum dan RPS, dan terlaksana...</p>	<p>Sudah melengkapi RPS seluruh matakuliah</p>
47	<p>IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulus dalam 3 tahun terakhir.</p>	<p>Sedang melengkapi</p>	<p>Segera melengkapi</p>
48	<p>Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.</p>	<p>1 PKM 2023 3 P2MW 2024 1 P2MW 2025 1 Super Batch 4 2025 2 Prestasi Lokal Karya Ilmiah</p>	<p>Segera melengkapi</p>
49	<p>Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir.</p>	<p>1 Yospan Juara 3 Lokal 1 Tiktok Kreator Juara 1</p>	
50	<p>Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).</p>	<p>Segera melengkapi</p>	<p>Segera melengkapi</p>
51	<p>Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.</p>	<p>Segera melengkapi</p>	<p>Segera melengkapi</p>
52	<p>Keberhasilan studi.</p>	<p>Segera</p>	<p>Segera melengkapi</p>

	PPS = Persentase keberhasilan studi.	melengkapi	
53	<p>Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. 	Segera melengkapi	Segera melengkapi
54	<p>Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.</p>	Segera melengkapi	Segera melengkapi
55	<p>Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.</p>	Segera melengkapi	Segera melengkapi
56	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	Segera melengkapi	Segera melengkapi
57	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Segera melengkapi	Segera melengkapi
58	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Segera melengkapi	Segera melengkapi
59	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau	Segera melengkapi	Segera melengkapi

	bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
--	--------------------------------------	--	--

4.2.4 Statistik

Pelaksanaan Monev Prodi Statistik Tahun 2025 menggunakan Instrumen LAMSAMA, dilaksanakan pada Kamis, 14 Agustus 2025, hasil Monev dan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Statistik antara lain :

No	Aspek Penilaian	Temuan	Rekomendasi
1	Kecukupan jumlah DTSP. Prodi sudah membuat Tabel 4.a.1 LKPS	NDT = 22 DTSP = 13 MHS = 88 RMD = 6,77	Memastikan dan menegaskan kecukupan jumlah DTSP dengan memutakhirkan Tabel 4.a.1 LKPS berdasarkan data NDT = 22, DTSP = 13, dan jumlah mahasiswa 88 (RMD = 6,77), serta melampirkan bukti pendukung penugasan dosen sesuai ketentuan akreditasi.
2	Kualifikasi Akademik DTSP	S3 = 6 S2 = 7	Mendokumentasikan kualifikasi akademik DTSP (S3 = 6 orang, S2 = 7 orang) pada LKPS disertai bukti ijazah, serta mendorong peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 untuk penguatan mutu akademik.
3	Jabatan Akademik DTSP	GB = 1 LK = 2 L = 4 AA = 6	Nilai 3,657 Tingkatkan AA ke L Tahun 2026, > 70% nilainya 4
4	Rasio jumlah mahasiswa	NDT = 22 DTSP = 13 MHS = 88 RMD = 6,77	Pertahankan jumlah mahasiswa yang ada
5	Pengakuan Karya Ilmiah Dosen a. h-indices scopus b. Sinta Score	Sedang melengkapi	Upayakan karya ilmiah untuk di indeks di sinta
6	Penugasan DTSP sebagai Pembimbing utama tugas akhir/skripsi	LK =	Segera melengkapi
7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP)		Upayakan 12-16 sks
8	Dosen tidak tetap	DTT = 3	
9	Dosen Industri/Praktisi	DI?P = 4	
10	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	Segera dilengkapi	Yang terbit dalam 3 tahun terakhir sd Juni 2025

11	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Segera melengkapi	Cari di google scholar atau sinta
12	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan DTPS selain publikasi ilmiah dalam 3 tahun terakhir.	Segera melengkapi	
13	Upaya pengembangan dosen mengikuti Renstra Uncen dan FMIPA secara konsisten	Sedang melengkapi	Keikutsertaan dalam seminar, workshop, pelatihan, studi lanjut. Bukti sertifikat, ijazah, nota tugas
14	A. FMIPA memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi Pendidikan minimal D3 berdasar kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan prodi.	UPPS	Koordinasi dengan Fakultas
15	B. FMIPA memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan prodi, kualifikasi min D3, sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya. Minimal 1 lab = 1 laboran	UPPS Laboran = 1	Upayakan pengusulan pengadaan tambahan laboran
16	Biaya operasional pendidikan.	Segera melengkapi, UPPS	Kordinasi dengan UPPS
17	Dana penelitian DTPS.	Seegera melengkapi	Kordinasi dengan UPPS Penelitian DTPS 3 tahun terkahir, rata-rata ≥ 10 juta rp
18	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.	Segera melengkapi	Kordinasi dengan UPPS, Pengabdian DTPS 3 tahun terkahir, rata-rata ≥ 5 juta rp
19	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma.	UPPS	
20	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS	

21	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana Akademik		Lengkapi tabel 5.b.1, bandingkan dengan PS Matematika
22	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Segera melengkapi	Libatkan sesmua stakeholder, upayakan Kurikulum OBE. Revisi kurikulum OBE
23	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Segera melengkapi	Libatkan sesmua stakeholder, upayakan Kurikulum OBE. Revisi kurikulum OBE
24	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Segera melengkapi	Libatkan sesmua stakeholder, upayakan Kurikulum OBE. Revisi kurikulum OBE
25	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL (Project Based Learning) dan CBL (Case Based Learning) serta berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.	Segera melengkapi portofolio	Melengkapi RPS harus sesuai matakuliah masing-masing CBL atau PBL
26	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)/module handbook	Segera melengkapi	Lengkapi modul
27	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar, serta strategi belajar mengajar.		Pelaksanaan perkuliahan secara online dan offline, bentuk audio visualnya harus terdokumentasi

28	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Segera melengkapi	Upayakan Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.
29	C. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.		Upayakan Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.
30	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan. (Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/ praktik lapangan)		Jumlah mk yang ada praktikum, PJP \geq 20%
31	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa, dan sumber daya.		UPPS sebaiknya memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.
32	A. Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.		Upayakan Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah. Semuanya ada di portofolio

33	<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrument penilaian. Teknik penilaian bisa terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) tes tertulis, 5) tes lisan. Instrumen penilaian terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio. 		<p>Upayakan Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. Semuanya ada di portofolio</p>
34	<p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mempunyai kontrak rencana penilaian dalam RPS, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak perkuliahan, 3) memberikan umpan balik kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti- bukti perbaikan penilaian berdasar hasil monev. 		<p>Upayakan Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. Semuanya ada di portofolio</p>
35	<p>D. Mutu soal ujian (lihat folder Soal Ujian).</p>		<p>Semuanya ada di portofolio, sesuai CPL</p>

36	E. Mutu tugas-tugas mahasiswa (lihat folder Tugas Mahasiswa).		Semuanya ada di portofolio, sesuai CPL
37	F. Mutu tugas akhir (lihat folder Tugas Akhir).		Semuanya ada di portofolio, sesuai CPL
38	G. Skill yang diberikan kepada mahasiswa (lihat Suplemen Prodi).		Semuanya ada di portofolio, sesuai CPL. Didukung dengan modul praktikum
39	Integrasi hasil-hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.		Upayakan > 9 mk yang mengintegrasikan dengan penelitian dan pengabdian
40	A. Kebijakan dan pedoman pelaksanaan kegiatan belajar berbasis Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).		Koordinasi dengan PS Matematika
41	B. Sumber daya yang tersedia mendukung terlaksananya MBKM dengan baik.		Koordinasi dengan PS Matematika
42	C. Rancangan Bentuk Kegiatan Konversi Program MBKM: 1. magang di industri, 2. keterlibatan dalam proyek pedesaan, 3. mengajar di sekolah, 4. terlibat dalam riset, 5. kegiatan berwirausahaan, 6. pertukaran mahasiswa, 7. studi proyek independent, 8. proyek kemanusiaan ke dalam sks matakuliah.		Koordinasi dengan PS Matematika
44	D. Strategi penilaian capaian pembelajaran berbasis MBKM.		Koordinasi dengan PS Matematika
45	E. Organisasi MBKM.		Koordinasi dengan PS Matematika
46	F. Evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut MBKM.		Koordinasi dengan PS Matematika

47	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum, studium generale, seminar ilmiah, bedah buku, membahas paper ilmiah.		Upayakan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran: kuliah umum, bedah buku, seminar, agar maksil sebulan sekali, seminar proposal, seminar hasil. Bukti bentuk undangan dan absesnsi
48	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (belajar/mengajar).		Penilaian lewat EDOM
49	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		Penilaian lewat EDOM
50	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.		Peta jalan penelitian fakultas, dan peta jalan PS. Judul artikel penelitian PPDM \geq 25%
	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		Peta jalan pengabdian fakultas, dan peta jalan PS. Judul artikel penelitian \geq 25%
	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:		Peta jalan penelitian fakultas, dan peta jalan PS.

	<ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. 		Judul artikel pengabdian PPDM \geq 25%
51	Pengabdian kepada masyarakat DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		Peta jalan penelitian fakultas, dan peta jalan PS. Judul artikel pengabdian PPDM \geq 25%
52	<p>Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.. 		Harus mencakup 3 aspek pemenuhan CPL
53	<p>IPK lulusan.</p> <p>RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.</p>		<p>Lengkapi tabel 9.a LKPS</p> <p>RIPK = 3,4</p>
54	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		Nasional ada 8 mhs, sedang melengkapi

55	Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir.		Ada kegiatan no akademik, sedang dilengkapi
56	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).		MS = 4,75 Nilai 3
57	Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.		PTW = 23/33 Nilai 4
58	Keberhasilan studi PPS = Persentase keberhasilan studi (pass rate)		Jumlah lulus tepat waktu angkatan tahun 2018, 2019, 2020 PPS \geq 80%
59	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		UPPS
60	Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.		Rata2 WT dibawah 6 bulan Nilai 4
61	Tingkat dan ukuran tempat kerja atau tempat studi lanjut lulusan.		Multinasional 3, sedang melengkapi
62	Pendapatan atau Penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama bekerja		Rata-rata > 5juta rp Nilai 4

63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		UPPS
64	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		Minimal publikasi melibatkan mhs secara nasional 3 Nilainya 4
65	Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir selain publikasi ilmiah		Bentuknya HAKI, Buku, Produk

4.2.5 Sistem Informatika

Pelaksanaan Monev Prodi Sistem Informatika Tahun 2025 menggunakan Instrumen LAMKOMINFO, dilaksanakan pada Jumat, 15 Agustus 2025, hasil Monev dan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Sitem Informatika antara lain :

No	Aspek Penilaian	Temuan	Rekomendasi
1	Pendidikan	PS perlu memastikan dokumen kurikulum dan pembelajaran telah disahkan oleh pejabat yang berwenang. PS perlu meningkatkan keterlibatan dan kontribusi stakeholder eksternal, khususnya pengguna lulusan, dalam perumusan kurikulum untuk memastikan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan pengguna. PS perlu menyediakan mekanisme yang jelas untuk integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran	1. Revisi Kurikulum, bentuk panitia 2. Melibatkan pemangku kepentingan 3. Integrasikan Penelitian dan PkM dalam RPS
2	Suplemen Program Studi	1. PS perlu Memperkaya mahasiswa dengan domain-domain spesifik implementasi SI yang dibutuhkan oleh Stakeholder	Perbaiki No.1 1. Mengintegrasikan matakuliah yang membahas domain spesifik SI sesuai

		<ol style="list-style-type: none"> 2. PS perlu Merumuskan mekanisme proyek utama dalam panduan pelaksanaan, yang mengidentifikasi sejumlah mata kuliah terkait 3. PS perlu memperbanyak kegiatan PKM yang melibatkan pengembangan SI sehingga manfaat keberadaan PS dapat dirasakan oleh masyarakat 	<p>kebutuhan stakeholder di semua bidang</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat workshop/bootcamp dengan mitra terkait SI 3. Mendorong mahasiswa membuat proyek bidang SI yang dibutuhkan stakeholder <p>Perbaikan No.2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun panduan melaksanakan proyek 2. yang diintegrasikan dalam matakuliah 3. Mengidentifikasi proyek-proyek utama yang relevan dengan CPL dan CPMK <p>Perbaikan No.3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan program PkM berbasis pengembangan SI minimal 2 kegiatan per semester melibatkan pemerintah daerah, sekolah, atau UMKM 2. Mendorong dosen dan mahasiswa mengembangkan aplikasi yang dibutuhkan masyarakat
2	Analisis Capaian Kinerja	<p>UPPS perlu melakukan analisis yang lebih tajam dan komperhensif terhadap capaian kinerja agar program pengembangan dapat berkelanjutan dengan mempertimbangkan kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKA) yang relevan dengan VMST Pogrsm Studi 2. Membuat rencana pengembangan sumber daya (tendik dan dosen) di tingkat program studi 3. Melakukan analisis tren capaian kinerja minimal dalam 3 tahun terkakhir 4. Menginditifikasi faktor pendukung dan penghambat capaian target kinerja
3	Analisis SWOT		
4	Strategi Pengembangan		
5	Program Keberlanjutan		

			5. Melakukan perbaikan kinerja secara periodik untuk memastikan keberlanjutan peningkatan mutu
--	--	--	--

4.2.6 Matematika

Pelaksanaan Monev Prodi Matematika Tahun 2025 menggunakan Instrumen LAMSAMA, dilaksanakan pada Jumat, 15 Agustus 2025, hasil Monev dan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Matematika antara lain :

No	Aspek Penilaian	Temuan	Rekomendasi
1	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	Rasio Jumlah mahasiswa terhadap jumlah DTSP masih jauh dari standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan animo calon mahasiswa dengan membuat kegiatan yang melibatkan siswa SMA, misalnya Komite Matematika dan Statistika (KOMASTA) tingkat SMA secara berkala 2. Sosialisai PS ke sekolah-sekolah secara berkala di Kota/Kabupaten Jayapura dan Keerom 3. Perlunya pimpinan Fakultas dan Universitas memberikan penghargaan kepada 10 pemenang kompetisi KOMASTA, dengan bebas tes masuk JMSB 4. Mempertahakan kebijakan kuota jumlah mahasiswa yang akan diterima setiap tahun
2	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	$RDP < 10$.	Membagi pembimbing utama tugas akhir secara merata diantara semua DTSP (Didiskusikan internal PS).
3	Penilaian Pembelajaran	1. Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5	1. Menyusun pedoman penilai pembelajaran yang lengkap sesuai

		<p>prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah. 3. Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6. 	<p>prinsip edukatif, otentik, akuntabel, dan transparan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Wajib membuat portofolio untuk setiap mata kuliah di akhir semester, minimal 70% ada 3. Memastikan RPS memuat variasi prinsip penilaian 4. Pembuatan soal sebaiknya memperhatikan Taksonomi Bloom, dan aspek penilaian lainnya
4	Mutu soal ujian (lihat folder Soal Ujian)	Soal ujian kurang baik dan kurang sesuai dengan CPL yang telah disusun.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu soal harus sesuai dengan CPL yang telah disusun 2. -Penyusunan soal ujian disesuaikan dengan Taksonomi Bloom.
5	Mutu tugas-tugas mahasiswa (lihat folder Tugas Mahasiswa)	Tugas-tugas mahasiswa cukup baik dan cukup sesuai dengan CPL yang telah disusun.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu tugas harus sesuai dengan CPL yang telah disusun 2. Penyusunan soal ujian disesuaikan dengan Taksonomi Bloom.
6	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbagunaan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat analisis CPL lulusan secara kuantitatif dan kualitatif 3. Mengakomodir variasi tingkat kesulitan soal terkait dengan CPL
7	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Menjadwalkan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran secara reguler sebulan sekali

	Contoh: kuliah umum, studium generale, seminar ilmiah, bedah buku, membahas paper ilmiah.		
8	Kelulusan tepat waktu.	PTW < 50%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembimbingan akademik secara intensif 2. Penilaian mata kuliah dari dosen dilakukan secara komprehensif sesuai standar DIKTI 3. Mendorong mahasiswa mengambil semsetr pendek (SP) bagi matakuliah yang nilainya C, D atau E 4. Optimalisasi peran dosen PA untuk mempercepat kelulusan mahasiswa

4.2.7 Farmasi

Pelaksanaan Monev Prodi Farmasi Tahun 2025 menggunakan Instrumen LamPTKes, dilaksanakan pada Selasa, 19 Agustus 2025, hasil Monev dan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Farmasi antara lain :

No	Aspek Penilaian	Temuan	Rekomendasi
1	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir pada program studi	Tidak ada	Mengadakan kerja sama international (Kebijakan regulasi institusi/lembaga)
2	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir pada program studi	Jumlah penerimaan mhs baru tidak konsisten , tidak sesuai dengan daya tampung prodi	Jml / quato mahasiswa baru harus disesuaikan dengan jumlah mahasiswa lama, (mhs baru/mahasiswa lama = sekitar 18 sd. 23 % dari mahasiswa lama) (Prodi menyurat melaporkan jumlah penerimaan mhs baru kepada fakultas)
3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran. minat bakat. kesehatan. beasiswa. bimbingan dan konseling serta asrama pada UPPS	Belum optimal layanan bimbingan, layanan kesehatan	Mendorong mahasiswa aktif, dalam kegiatan kemahasiswaan. Prodi menunjuk Dosen Pembina kemahasiswaan melalui HMJ

4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi	Belum ada audit system seleksi	Perlu adanya audit pada system seleksi penerimaan mahasiswa baru
5	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.	Jumlah minimal lektor kepala masih rendah	Meningkatkan jumlah jabatan minimal lektor kepala di UPPS
6	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi pada PS	29 org , 10 bersertifikat kompetensi	Meningkatkan jumlah dsn bersertifikat kompetensi bidang keahlian
7	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.	Jmlah sebagai pemakalah masih kurang (15 pemakalah / 80sbg peserta)	Meningkatkan keterlibatan dosen dalam seminar ilmiah sebagai pemakalah
8	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.	Ada DTT yang bersertifikat	Rekrutment DTT Harus yang telah memiliki sertifikat kompetensi
9	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Jumlah dosen S2 masih mendominasi	UPPS mendorong dosen untuk studi lanjut, seminar international
10	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi. Pustakawan. Teknisi. Dll.)	Jumlah laboran farmasi 1 orang	Laboran dalam bidang farmasi perlu ditambah
11	Kecukupan. aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. penelitian. PkM. dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Sarana masih belum memenuhi standar APTFI	Perlu penataan ulang sarana, dan perlu peningkatan sarana dan prasarana

12	Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan. baik dalam teori. praktikum. dan praktik.	Fasilitas pendukung masih terbatas.	Perlu peningkatan sarana dan prasarana penunjang dalam rangka peningkatan keunggulan prodi
13	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.	Jumlah penelitian masih bersifat local .	Perlu peningkatan jumlah penelitian nasional dan internasional yang sesuai dengan <i>roadmap</i>
14	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)	Persentasi kelulusan tepat waktu masih rendah , (57,14%)	Meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu, (Peningkatan keaktifan dosen PA dalam bimbingan akademik dan motivasi mahasiswa)
15	Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan	Masa tunggu lulusan masih tinggi (rata-rata lanjut studi apoteker)	Perlu dikaji dan didukung pembukaan PSPPA
16	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.	Data <i>employer</i> sangat minim	Perlu perbanyak data <i>employer</i>
17	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Data analisis SWOT tidak konsisten	Analisa SWOT perlu dilakukan secara kontinyu
18	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Strategi yang dikembangkan sangat banyak dan terkesan kurang ada penekanan terhadap skala prioritas strategi	UPPS dan PS perlu membuat skala prioritas untuk mengarah pada pencapaian keunggulan PS dan UPPS
19	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS dan PS	Tidak terdeskripsi program pengembangan 3 tahun dan tidak secara jelas menunjukkan adanya evaluasi dan tidak lanjut dari	Pengembangan program secara berkelanjutan yang dilakukan oleh PPS dan UPPS

		pelaksanaan program	
--	--	---------------------	--

4.2.8 Kimia

Pelaksanaan Monev Prodi Farmasi Tahun 2025 menggunakan Instrumen LAMSAMA, dilaksanakan pada Selasa, 19 Agustus 2025, hasil Monev dan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Farmasi antara lain :

No	Aspek Penilaian	Temuan	Rekomendasi
1	Metoda seleksi mahasiswa baru dan keketatan seleksi.	Rasio < 5	Promosi lebih masif dan terjadwal, Kompetisi kimia SMA tingkat Kota/Kabupaten
2	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	Jika RMD < 15	Promosi lebih masif dan terjadwal, Kompetisi kimia SMA tingkat Kota/Kabupaten
3	Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Melengkapi Portofolio hingga > 70%
4	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum, studium generale, seminar ilmiah, bedah buku, membahas paper ilmiah.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Melakukan seminar, pertemuan ilmiah dilakukan setiap bulannya, dibuatkan jadwal perbulan
5	Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah Prestrasi mahasiswa tingkat nasional dan	Mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan/lomba tingkat internasional dan nasional

		internasional masih kurang	
--	--	----------------------------	--

4.2.9 Geofisika

Pelaksanaan Monev Prodi Geofisika Tahun 2025 menggunakan Instrumen LAMSAMA, dilaksanakan pada Rabu, 20 Agustus 2025, hasil Monev dan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Geofisika antara lain :

No	Aspek Penilaian	Temuan	Rekomendasi
1	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	NDTSP : Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Melakukan berbagai cara dalam merekrutmen mhs baru: Melibatkan mhs dalam penelitian dosen Sosialisasi secara berkala lewat medsos, lewat grup alumni (WA, IG) Menyisihkan sedikit dana penelitian untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan TA Melakukan kompetisi melalui ilmu kebumihan di SMA, SMK se-Jayapura
2	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	RDPU : Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Menambah jumlah mahasiswa baru dengan berbagai dengan cara (misalnya alumni ikut dalam sosialisasi prodi di SMA, SMK) Mendorong dosen DTSP untuk menjadi DR, LK (harus sekolah) Tidak bergantung pada dosen di luar DTSP
3	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. Masih kurang	Mendorong dan meningkatkan jumlah mhs untuk mengikuti kompetisi bersifat internasional dan nasional
4	Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu	PTW < 50%	Mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi lebih cepat Meningkatkan peran dosen PA Meningkatkan peran dosen pembimbing TA
5	Keberhasilan studi PPS = Persentase keberhasilan studi (<i>pass rate</i>)	$30\% \leq PPS < 80\%$	Mendorong mhs untuk menyelesaikan mhs lulus tepat waktu. Dengan cara

			memonitoring dengan ketat IPK Mhs jika turun maka mhs dibina dengan bantuan dosen PA dan dosen pembimbing TA
6	Tingkat dan ukuran tempat kerja atau tempat studi lanjut lulusan.	41 % < RI+RN+RW+RS < 60%	Sosialisasi tentang studi lanjut berbeasiswa seperti LPDP (baik dalam negeri maupun luar negeri)

4.2.10 Fisika

Pelaksanaan Monev Prodi Fisika Tahun 2025 menggunakan Instrumen LAMSAMA, dilaksanakan pada Rabu, 20 Agustus 2025, hasil Monev dan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Fisika antara lain :

No	Aspek Penilaian	Temuan	Rekomendasi
1	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Nilai RK < 4	Implementasi PKS (ada tim penanggungjawab Tingkat prodi) dengan USTJ, UNPATY. PKS dengan sekolah Islam, SMA Muhammadiyah. IKU prodi terpenuhi (dokumen PKS segera disahkan)
2	Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir	Nilai RK < 4	Sudah terlaksana (konfirmasi dengan UPPS). Dokumen dengan BTN Puskopaad sudah ada (dalam bentuk PKM mengajar, 2022-2024)
3	Metoda seleksi mahasiswa baru dan keketatan seleksi.	Rasio < 5	Dilaksanakan oleh UPPS Meningkatkan animo mhs baru (Jumlah mendaftar, jumlah yang diterima) Sosialisasi oleh prodi pada September 2025 pada SMK, SMA di lingkup Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura dan Keerom
4	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS <15	Mendorong peningkatan jumlah mahasiswa baru Pertimbangan kemudahan UKT oleh Universitas Adanya Beasiswa KIP dll melalui Belmawa Sosialisasi beasiswa oleh Prodi Fisika dari intansi non Belmawa Kompetisi Fisika di Tingkat SMA untuk menjaring mhs baru

			Strategi PBM bagi mhs semester 1 dan 2 perlu di perhatikan
5	Penilaian Pembelajaran	jumlah mhs yang lulus tepat waktu	Bagi mhs prodi fisika dilakukan remedial, melakukan Latihan soal ujian sebelum melaksanakan UAS, melaksanakan semester pendek, mengoptimalkan kerja/peran dosen PA, meningkatkan jumlah mhs yang lulus tepat waktu serta meningkatkan peran dosen TA

4.2.11 S1 Biologi

Pelaksanaan Monev Prodi S1 Biologi Tahun 2025 menggunakan Intrumen LAMSAMA, dilaksanakan pada Kamis, 21 Agustus 2025, hasil Monev dan Rencana Tindak Lanjut Program Studi S1 Biologi antara lain :

No	Aspek Penilaian	Temuan	Rekomendasi
1	Metoda seleksi mahasiswa baru dan keketatan seleksi	Rasio < 5	Melakukan sosialisasi rutin dan terjadwal, secara konvensional maupun dengan metoda digital, serta melibatkan alumni, Terkait quota beasiswa yang ditawarkan prodi unggul. Mahasiswa Baru yang diterima harus dari jurusan IPA. Menyelenggarakan Kembali kompetisi-kompetisi Tingkat SMA di setiap Jurusan / Prodi (Biologi) Bantuan Pendanaan kegiatan kompetisi masih diperlukan.
2	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS	RMD < 15	Meningkatkan jumlah mahasiswa baru
3	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	$4 < RDPU \leq 10$	Meningkatkan jumlah mahasiswa baru
4	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan	Menambah jumlah laboran sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan prodi.

		program studi dan kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya.	
5	Pengabdian kepada masyarakat DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	PKM yang melibatkan mahasiswa masih sedikit	Meningkatkan Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan mahasiswa.
6	Kelulusan tepat waktu	PTW < 50%	Menyediakan quota beasiswa yang lebih.
7	Presestase pencapaian keberhasilan studi	$30\% \leq PPS < 80\%$	Menyediakan quota beasiswa yang lebih

4.2.12 S2 Biologi

Pelaksanaan Monev Prodi S2 Biologi Tahun 2025 menggunakan Instrumen LAMSAMA, dilaksanakan pada Kamis, 21 Agustus 2025, hasil Monev dan Rencana Tindak Lanjut Program Studi S2 Biologi antara lain :

No	Aspek Penilaian	Temuan	Rekomendasi
1	Proses Pembelajaran	<p>Praktek Baik (<i>Best Practices</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Interaksi dosen dan mahasiswa dalam proses penelitian dan pembelajaran. - Koleksi serangga yang terdapat pada Laboratorium Entomologi - Koleksi anggrek endemic Papua <p>Kolaborasi internasional dalam mendukung kegiatan tri dharma dan menjaga kelestarian</p>	<p>Hubungan interaksi mahasiswa dan dosen dipertahankan dan ditingkatkan dalam proses penelitian dan pembelajaran</p> <p>Kolaborasi dengan peneliti dari luar (dalam negeri maupun luar negeri untuk melakukan penelitian terkait koleksi serangga) pada Laboratorium Entomologi FMIPA UNCEN</p> <p>Koleksi anggrek Endemik, perlu dikembangkan misalnya penambahan koleksi dan pemeliharaan</p> <p>Kolaborasi internasional dalam mendukung kegiatan tri</p>

			dharma harus ditingkatkan dan dikembangkan lagi Seminar nasional dan internasional harus menjadi kegiatan rutin (minimal 1 tahun 1 kali dilakukan oleh Fakultas), narasumber bisa secara online. bersifat lintas bidang ilmu.
2	Mahasiswa	(untuk meningkatkan kualitas UPPS/program studi) Perlu peningkatan skill berkomunikasi dan skill berbahasa asing (terutama Bahasa Inggris) bagi mahasiswa. Perlu peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dosen.	Mahasiswa dan alumni harus menguasai Bahasa Asing. Mahasiswa harus mampu meningkatkan score TOEEL =450 Mahasiswa S2 harus dilibatkan dalam kegiatan Pengabdian dan penelitian dosen (khususnya tepat guna)

4.3. Kesimpulan dan Saran

4.3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (monev) kinerja Program Studi di lingkungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Cenderawasih, dapat disimpulkan bahwa secara umum implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah berjalan dan menjadi bagian dari tata kelola akademik fakultas. Mayoritas program studi telah memiliki dokumen dasar penjaminan mutu yang mengacu pada standar akreditasi nasional, meskipun tingkat kelengkapan, konsistensi, dan keterbaruan dokumen masih bervariasi antar program studi.

Pelaksanaan monev menunjukkan bahwa sejumlah program studi telah menunjukkan kesiapan yang cukup baik dalam menghadapi proses akreditasi, baik dari sisi pemenuhan dokumen, pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, maupun upaya peningkatan mutu berkelanjutan. Namun demikian, masih ditemukan adanya kesenjangan antara standar yang ditetapkan dengan praktik implementasi di lapangan, khususnya pada aspek dokumentasi pendukung, pemetaan capaian kinerja, dan konsistensi pelaporan data.

Hasil evaluasi juga mengindikasikan bahwa kegiatan monev yang dilakukan secara periodik sejak tahun-tahun sebelumnya memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran mutu di tingkat program studi. Monev tidak hanya berfungsi sebagai instrumen evaluatif, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan pendampingan bagi program studi dalam menyiapkan akreditasi dan pengembangan mutu akademik secara berkelanjutan. Dengan demikian, monev merupakan elemen strategis dalam memastikan mutu lulusan, relevansi kurikulum, serta daya saing institusi di tingkat nasional.

Secara umum pada monev 2025, terlihat bahwa setiap program studi yang berada di lingkungan Fakultas MIPA Universitas Cenderawasih berusaha melengkapi dokumen-dokumen sesuai kriteria 4 sampai 9 (berdasarkan hasil monev 2024 dan hasil assesment lapangan) ntuk prodi yang akan di re-akreditasi dan untuk prodi yang sudah di re-akreditasi monev menggunkan penilaian dari hasil asesment lapangan pada saat di kunjungi oleh assesor. Tabel 4.1 berikut ini menampilkan data yang telah disiapkan atau dilengkapi oleh program studi pada monev 2024 (disusun berdasarkan waktu pelaksanaan monev).

Tabel 4.1. Rangkuman hasil monitoring dan evaluasi pada program studi di lingkungan Fakultas MIPA Universitas Cenderawasih tahun 2025

No.	Program Studi	Tanggal pelaksanaan monev	Keterangan
1.	Ilmu Kelautan	Jam 10.00 – Selesai Senin, 11 Agustus 2025	Menggunakan Instrumen Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi BAN-PT
2.	Tek. Pangan	Jam 10.00 – Selesai Selasa, 12 Agustus 2025	Akan melakukan Akreditasi (LAMSAMA)
3.	Ilmu Perikanan	Jam 10.00 – Selesai Rabu, 13 Agustus 2025	Menggunkan instrumen BAN-PT
4.	Statistik	Jam 10.00 – Selesai Kamis, 14 Agustus 2025	Akan melakukan Akreditasi (LAMSAMA)
5.	Sistem Informatika	Jam 10.00 – 12.00 WIT Jum'at, 15 Agustus 2025	Telah di reakreditasi (Baik Sekali)
6.	Matematika	Jam 13.00 – 15.00 WIT Jum'at, 15 Agustus 2025	Telah di reakreditasi (Baik Sekali)
7.	Farmasi	Jam 10.00 – 12.00 WIT Selasa, 19 Agustus 2025	Telah di reakreditasi (Baik Sekali)
8.	Kimia	Jam 13.00 – 15.00 WIT Selasa, 19 Agustus 2025	Telah di reakreditasi (Unggul 2 Tahun)
9.	Geofisika	Jam 10.00 – 12.00 WIT Rabu, 20 Agustus 2025	Telah di reakreditasi (Baik Sekali)

10.	Fisika	Jam 13.00 – 15.00 WIT Rabu, 20 Agustus 2025	Telah di reakreditasi (Unggul 1 Tahun)
11.	S1 Biologi	Jam 10.00 – 12.00 WIT Kamis, 21 Agustus 2025	Telah di reakreditasi (Unggul 2 Tahun)
12	S2 Biologi	Jam 13.00 – 15.00 WIT Kamis, 21 Agustus 2025	Telah di reakreditasi (Unggul Penuh)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka terdapat 8 program studi yang telah terakreditasi, sedangkan prodi lainnya akan melakukan perpanjangan akreditasi yaitu Prodi Ilmu Kelautan dan yang akan melaksanakan reakreditasi adalah Prodi Statistik dan Prodi ilmu perikanan serta 1 prodi yang akan melakukan akreditasi yaitu Prodi Teknologi Pangan.

4.3.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan hasil monitoring dan evaluasi kinerja Program Studi FMIPA, beberapa rekomendasi strategis yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Program studi perlu melakukan pembaruan dan penyempurnaan dokumen penjaminan mutu secara berkala agar selaras dengan standar akreditasi terbaru serta kebijakan mutu fakultas dan universitas.
2. Diperlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya pengelola program studi dan tim penjaminan mutu, melalui pelatihan dan pendampingan teknis terkait penyusunan dokumen akreditasi dan pengelolaan data kinerja.
3. Gugus Penjaminan Mutu Fakultas disarankan untuk meningkatkan intensitas dan kualitas pendampingan monev, terutama bagi program studi yang akan menghadapi proses akreditasi dalam waktu dekat.
4. Program studi diharapkan dapat memanfaatkan hasil monev sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut yang terukur, realistis, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.
5. Perlu dikembangkan sistem dokumentasi dan pelaporan berbasis digital yang terintegrasi guna meningkatkan akurasi data, efisiensi pengelolaan dokumen, serta transparansi proses penjaminan mutu.

Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh program studi di lingkungan FMIPA dalam memperkuat budaya mutu dan meningkatkan kinerja akademik secara berkesinambungan.

BAB V

RENCANA PERBAIKAN PROGRAM STUDI

5.1 Rencana Tindak Lanjut Program Studi

Berdasarkan temuan dari hasil Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan pada tahun 2024, berikut merupakan rencana tindak lanjut dari 12 program studi, antara lain :

No	Program Studi	Rencana Tindak Lanjut
1	Ilmu Kelautan	1. Memutakhirkan data DTPS/DT; verifikasi dosen ber-NIDN/NIDK; update PDDikti
		2. Mengupdate tabel kualifikasi pendidikan DT/DTPS; mendorong percepatan studi lanjut; melengkapi SK tugas belajar
		3. Memutakhirkan jabatan akademik; mengusulkan PAK; memeriksa SK jabatan fungsional terbaru
		4. Dokumentasi keterlibatan stakeholder (alumni, pemerintah, LSM dan asosiasi IK), notulen FGD, daftar hadir
		5. Melakukan tracer lulusan sesuai profil; menyusun matriks CPL-Profil Lulusan
		6. Menyusun/memperbarui peta kurikulum; mengarsip SK RPS; melengkapi RPS sesuai format
		7. Melengkapi dokumen SPMI (kebijakan, manual, standar, formulir); menyiapkan bukti PPEPP; menyusun laporan benchmarking eksternal
		8. Melengkapi dokumen SPMI (kebijakan, manual, standar, formulir); menyiapkan bukti PPEPP; menyusun laporan benchmarking eksternal
		9. Menguatkan sistem tracer study tahunan; menetapkan SK tim tracer; memperbaiki kuesioner sesuai DIKTI; memastikan hasil dimanfaatkan untuk kurikulum
		10. Menghitung kembali WT sesuai pedoman; memvalidasi data alumni TS-4 sampai TS-2
		11. Menyempurnakan deskripsi PBK; memverifikasi relevansi pekerjaan alumni terhadap profil lulusan
		12. Menghitung ulang nilai kepuasan (SB/B/C/K); memastikan data responden lengkap
		13. Melakukan revisi kurikulum, memperbaiki peta kurikulum, memasukkan visi-misi, memverifikasi evaluasi
2	Teknologi Pangan	1. Mengisi seluruh tabel LKPS 3.a.1 secara lengkap dan melakukan validasi dengan jurusan/UPPS
		2. Menghitung rasio berdasarkan data terbaru PD-Dikti & LKPS
		3. Menyusun EWMP setiap dosen dan memasukkan ke LKPS
		4. Membuka peluang untuk dosen praktisi, melengkapi bukti rekrutmen DT, dan mengisi LKPS 3.a.4-3.a.5

		<p>5. Mengumpulkan bukti sertifikat, penghargaan, kegiatan profesional dalam 3 tahun terakhir</p> <p>6. Menyusun tabel 3.b lengkap berdasarkan Google Scholar, SINTA, Portal Garuda</p> <p>7. Input pada tabel 3.b.7</p> <p>8. Menyusun rencana pengembangan dosen (pelatihan, studi lanjut, MBKM, magang industri)</p>
3	Ilmu Peikanan	<p>Sumber Daya Manusia</p> <p>1. Menyusun ulang data pada Tabel 3.a.1 LKPS; memverifikasi DTSP sesuai syarat BAN-PT</p> <p>2. Melengkapi data S2/S3 pada Tabel 3.a.1 LKPS</p> <p>3. Melengkapi data jabatan akademik pada Tabel 3.a.1 LKPS</p> <p>4. Melengkapi Tabel 2.a & 3.a.1 LKPS dan melakukan perhitungan ulang</p> <p>5. Menginput penugasan pembimbing utama pada Tabel 3.a.2 LKPS</p> <p>6. Melengkapi Tabel 3.a.3 LKPS; verifikasi beban tugas dosen</p> <p>7. Menyusun Tabel 3.a.4 & 3.a.5 LKPS;</p> <p>8. melengkapi SK dosen praktisi</p> <p>9. Melengkapi bukti rekognisi pada Tabel 3.b.1 LKPS</p> <p>10. Melengkapi Tabel 3.b.2 LKPS; verifikasi relevansi penelitian</p> <p>11. Mengisi Tabel 3.b.3 LKPS; mengumpulkan bukti PkM</p> <p>12. Mengisi Tabel 3.b.4 LKPS; verifikasi</p> <p>13. Melengkapi Tabel 3.b.5 LKPS; menautkan Google Scholar dosen</p> <p>14. Melengkapi Tabel 3.b.7 LKPS; pengumpulan bukti luaran</p> <p>15. Mengumpulkan bukti pengembangan (pelatihan, sertifikasi, studi lanjut) C.4.4.c</p> <p>16. Menyusun data kualifikasi tenaga kependidikan berbasis kinerja dan teknologi</p> <p>17. Memastikan kecukupan laboran & pelatihan kompetensi</p> <p>Keuangan, Sarana Dan Prasarana</p> <p>18. Menyusun dokumen pemetaan biaya operasional (rutin & non-rutin) dan melampirkan bukti realisasi anggaran</p> <p>19. Mengumpulkan bukti pendanaan penelitian 3 tahun terakhir; memasukkan ke LED/LKPS</p> <p>20. Melengkapi bukti dana PkM internal/eksternal; menyusun tabel PkM DTSP</p> <p>21. Menyusun daftar realisasi investasi (SDM, sarpras, peralatan lab, software) 3 tahun terakhir</p> <p>22. Menyusun analisis kecukupan pendanaan terhadap CPL dan aktivitas pembelajaran</p> <p>23. Menyusun daftar lengkap sarana-prasarana & alat laboratorium, termasuk kondisi dan pemanfaatannya; memasukkan dalam LED (C.5.4.b)</p>

		Pendidikan
		24. Menyelesaikan proses pengesahan kurikulum MBKM/KKNI melalui SK Dekan/Rektor
		25. Finalisasi dokumen CPL, OBE mapping, dan matriks CPL-OP
		26. Penetapan struktur kurikulum dalam dokumen resmi
		27. Melengkapi RPS agar mencerminkan 9 karakteristik pembelajaran SN Dikti
		28. Review berkala RPS sesuai pedoman fakultas
		29. Penyempurnaan materi berbasis CPL dan OBE
		30. Penguatan bukti implementasi (BKD, presensi)
		31. Pengesahan pedoman pemantauan proses pembelajaran
		32. Melengkapi RPS dan SAP berbasis hasil penelitian
		33. Menambahkan contoh PkM dalam RPS dan laporan
		34. Penegasan metode RBE/IBE/MBKM dalam RPS
		35. Penyusunan panduan praktikum/praktik lapangan
		36. Penguatan instrumen dan laporan monev
		37. Penyempurnaan rubrik & instrumen penilaian
		38. Standardisasi instrumen penilaian
		39. Melengkapi bukti kontrak kuliah dan umpan balik
		40. Inventarisasi kegiatan penelitian & PkM DTSP 3 tahun terakhir
		41. Menjadwalkan kegiatan akademik rutin tahunan (Webinar 3x, Kuliah Umum di Fakultas)
		42. Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa rutin
		43. Analisis hasil survei dan penyusunan RTL
		Penelitian
		44. Mengidentifikasi penelitian dosen DTSP yang melibatkan mahasiswa, Menghimpun bukti keterlibatan mahasiswa dalam penelitian (SK, surat tugas, laporan, luaran), Memutakhirkan data LKPS Tabel 6.a, Mendorong setiap penelitian dosen melibatkan minimal 1–2 mahasiswa
		Pengabdian Kepada Masyarakat
		45. Menyelaraskan peta jalan PkM fakultas dan program studi, Mensosialisasikan peta jalan PkM kepada dosen dan mahasiswa, Melakukan evaluasi kesesuaian pelaksanaan PkM dengan peta jalan, Menggunakan hasil evaluasi untuk penyempurnaan tema dan relevansi PkM
		46. Menginventarisasi seluruh kegiatan PkM dosen yang melibatkan mahasiswa, Menghimpun bukti keterlibatan mahasiswa, Memutakhirkan data PkM pada LKPS, Mendorong setiap PkM dosen melibatkan mahasiswa secara aktif
		Luaran Dan Capaian Tridharma
		47. Menyusun instrumen pengukuran CPL yang sah dan releva, Melakukan analisis CPL tahunan mencakup keserbagunaan, kedalaman, dan kebermanfaatannya, Membandingkan capaian CPL selama 3 tahun terakhir,

		Menggunakan hasil analisis untuk perbaikan pembelajaran
		48. a. Menghimpun data IPK lulusan dari akademik b. Menghitung RIPK 3 tahun terakhir c. Menganalisis tren IPK
		49. a. Inventarisasi prestasi akademik mahasiswa b. Menghimpun bukti sah prestasi c. Memutakhirkan data LKPS
		50. a. Menghimpun data dan bukti prestasi nonakademik b. Memutakhirkan LKPS
		51. a. Menghimpun data masa studi lulusan b. Menghitung MS (rata-rata masa studi)
		52. a. Menghimpun data kelulusan tepat waktu b. Menghitung PTW
		53. a. Menghimpun data mahasiswa lulus b. Menghitung PPS
		54. a. Melaksanakan tracer study terkoordinasi tingkat PT b. Menggunakan kuesioner sesuai DIKTI c. Menyasar lulusan TS-4 s.d. TS-2 d. Mensosialisasikan dan memanfaatkan hasil tracer study
		55. a. Mengolah data tracer study untuk WT, PBS, tingkat kerja, kepuasan pengguna b. Memutakhirkan LKPS
		Publikasi ilmiah mahasiswa masih dilengkapi 56. a. Inventarisasi publikasi ilmiah mahasiswa b. Menghimpun bukti publikasi c. Memutakhirkan LKPS
		Luaran penelitian dan PkM mahasiswa masih dilengkapi 57. a. Menghimpun luaran penelitian dan PkM mahasiswa b. Memutakhirkan LKPS
4	Statistik	1. Penyempurnaan dokumen visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) Program Studi Statistika. VMTS Prodi Statistika akan ditinjau dan diselaraskan dengan VMTS fakultas dan universitas serta kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders). Peninjauan dilakukan melalui rapat prodi dan melibatkan dosen serta masukan pengguna lulusan.
		2. Penguatan tata kelola dan sistem penjaminan mutu internal Prodi Statistika. Program studi akan meningkatkan peran GPM dan TPMPS dalam pelaksanaan PPEPP, termasuk pendokumentasian hasil Monev dan tindak lanjutnya secara berkala.
		3. Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa serta lulusan Prodi Statistika. Dilakukan promosi terencana untuk peningkatan jumlah mahasiswa baru serta pendampingan akademik guna menekan masa studi dan meningkatkan IPK lulusan.

		<p>4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) Prodi Statistika. Mendorong dosen untuk studi lanjut, sertifikasi kompetensi, serta peningkatan keikutsertaan dalam pelatihan dan seminar keilmuan statistika dan data science.</p> <p>5. Penguatan sarana dan prasarana pembelajaran statistika. Program studi akan melakukan pemutakhiran fasilitas laboratorium statistika, perangkat lunak analisis data, serta optimalisasi pemanfaatan sarana TIK dalam pembelajaran.</p> <p>6. Penyempurnaan proses pendidikan berbasis OBE. Seluruh RPS akan disesuaikan dengan kurikulum OBE yang memuat CPL, OPL, CPMK, metode pembelajaran, dan rubrik penilaian yang terukur serta terdokumentasi.</p> <p>7. Peningkatan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif dalam penelitian bidang statistika terapan serta meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional.</p> <p>8. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Prodi Statistika akan mengembangkan PkM berbasis keilmuan statistika yang melibatkan dosen dan mahasiswa serta sesuai kebutuhan masyarakat dan mitra.</p> <p>9. Penguatan luaran dan capaian tridharma Prodi Statistika. Dilakukan tracer study secara berkala, peningkatan kerja sama dengan instansi pengguna lulusan, serta pemanfaatan hasil tracer study untuk perbaikan kurikulum dan pembelajaran.</p>
5	Sistem Informatika	<p>1. Perlu melakukan revisi kurikulum, membentuk panitia, melibatkan pemangku kepentingan dan mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam RPS</p> <p>2. Mengintegrasikan matakuliah yang membahas domain spesifik SI sesuai kebutuhan stakeholder di semua bidang</p> <p>3. Membuat workshop/bootcamp dengan mitra terkait topik Sistem informasi</p> <p>4. Mendorong mahasiswa membuat proyek bidang SI yang dibutuhkan stakeholder</p> <p>5. Menyusun panduan melaksanakan proyek yang diintegrasikan dalam matakuliah</p> <p>6. Mengidentifikasi proyek-proyek utama yang relevan dengan CPL dan CPMK</p> <p>7. Mengadakan program PKM berbasis pengembangan SI minimal 2 kegiatan per semester melibatkan pemerintah daerah, sekolah atau UMKM</p> <p>8. Mendorong dosen dan mahasiswa mengembangkan aplikasi yang dibutuhkan masyarakat</p> <p>9. Menetapkan indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKA) yang relevan dengan VMTS</p>

		10. Membuat rencana pengembangan sumber daya (tendik dan dosen)
		11. Melakukan analisis tren capaian kinerja minimal dalam 3 tahun terakhir
		12. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat capaian target kinerja
		13. Melakukan perbaikan kinerja secara periodik untuk memastikan keberlanjutan peningkatan mutu
6	Matematika	1. Meningkatkan animo calon mahasiswa dengan membuat kegiatan yang melibatkan siswa SMA, misalkan KOMASTA tingkat SMA secara berkala
		2. Sosialisasi PS ke sekolah-sekolah secara berkala di Kota/Kab. Jayapura dan Keerom
		3. Perlu pimpinan fakultas dan Universitas memberikan penghargaan kepada 10 pemenang kompetisi KOMASTA, dengan bebas tes masuk JMSB
		4. Mempertahankan kebijakan kuota jumlah mahasiswa yang akan diterima setiap tahun
		5. Membagi pembimbing utama tugas akhir secara merata diantara semua DTSP (Diskusikan internal PS)
		6. Mutu tugas harus sesuai dengan CPL yang telah disusun
		7. Penyusunan soal ujian disesuaikan dengan Taksonomi Bloom
		8. Mutu tugas harus sesuai dengan CPL yang telah disusun.
		9. Penyusunan soal ujian disesuaikan dengan Taksonomi Bloom
		10. Menjadwalkan kegiatan akademik diluar kegiatan pembelajaran secara regular sebulan sekali
		11. Melakukan pembimbingan akademik secara intensif
		12. Penilaian MK dari dosen dilakukan secara komprehensif sesuai standar DIKTI
		13. Mendorong mahasiswa mengambil semester pendek (SP) bagi MK yang nilainya C, D, atau E
		14. Optimalisasi peran dosen PA untuk mempercepat kelulusan mahasiswa
7	Farmasi	1. Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir pada program studi
		2. Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir pada program studi (mhs baru/mahasiswa lama = sekitar 18 sd. 23 % dari mahasiswa lama)
		3. Akses dan mutu layanan bidang penalaran. minat bakat. kesehatan. beasiswa. bimbingan dan konseling. serta asrama pada UPPS
		4. Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi

		5. Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.
		6. Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi pada PS
		7. Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.
		8. Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.
		9. Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.
		10. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi. Pustakawan. Teknisi. Dll.)
		11. Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. penelitian. PkM. Dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.
		12. Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan. baik dalam teori. praktikum. dan praktik.
		13. Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap dalam tiga tahun terakhir.
		14. Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)
		15. Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan
		16. Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni.
		17. Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.
		18. Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.
		19. Program Pengembangan yang dilakukan UPPS dan PS
8	Kimia	1. Seleksi mahasiswa (Promosi peningkatan jumlah mahasiswa) Diupayakan promosi ke sekolah- sekolah SLTA Dengan mempromosikan Prodi kimia serta melampirkan dokumen dari Kemahasiswaan UNCEN (BAAK) agar calon mahasiswa dapat mengisi jalur masuk uncen prodi kimia tanpa test Terkait jumlah lulusan menurut dari jumlah awal masuk pada semester I, hal ini juga dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman jika telah lulus mau kerja dimana yang mudah diterima, namun alumni kimia yang bekerja setelah lulus jumlahnya rata-rata terserap baik sertor formal, maupun non formal, bahkan jadi wiraswasta

		dengan bekal ilmu kimia yang diperoleh saat mengikuti perkuliahan
		2. Dokumen RPS berbasis OBE Akan dibuat RPS berbasis OBE jika telah menjadi persyaratan unggah dokumen terkait pembinaan dari LAMSAMA selama 2 tahu
		3. Dokumen portofolio Akan dibuat portofolio semua mata kuliah yang telah berjalan untuk khususnya kurikulum
		4. Jurnal internasional Scopus Akan ditingkatkan jurnal internasional scopus juga dengan melibatkan nama mahasiswa
9	Geofisika	<p>1. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS Program studi akan melakukan berbagai upaya agar calon mahasiswa tertarik mendaftar ke program studi Geofisika dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen sambil mempromosikan program studi pada kelompok atau komunitas sasaran - Melakukan sosialisasi secara berkala melalui media sosial maupun secara luring - Melibatkan alumni untuk mempromosikan program studi - Melakukan kompetisi ilmu kebumihan/geosains di SMA, SMK se-Papua - Menyisihkan dana hibah penelitian dosen untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir <p>2. Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa Proram studi akan melakukan berbagai upaya agar DTPS yang membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama dapat mengalami peningkatan sesuai syarat minimum dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berupaya untuk menambah jumlah mahasiswa baru - Mendorong Dosen Home Base /DTPS untuk melanjutkan studi S3 - Mendorong kenaikan jabatan fungsional Dosen Home Base /DTPS menjadi Lektor Kepala dan Guru Besar <p>3. Prestasi mahasiswa bidang akademik dalam tiga tahun terakhir Proram studi akan melakukan berbagai upaya agar prestasi mahasiswa bidang akademik mengalami peningkatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya mengikuti kompetisi tingkat nasional dan internasional - Mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti

		<p>kompetisi nasional dan internasional melalui pembinaan/pelatihan bidang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan reward kepada mahasiswa yang menang kompetisi nasional dan internasional
		<p>4. Kelulusan Tepat Waktu</p> <p>Proram studi akan melakukan berbagai upaya agar mahasiswa lulus tepat waktu dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengingat dan meningkatkan peran dosen wali agar bersama-sama mahasiswa menyusun rencana penyelesaian studi serta mengontrol aktivitas akademik mahasiswa agar tepat dalam mengontak mata kuliah - Mengingat dan meningkatkan peran dosen pembimbing skripsi agar menyusun rencana penyelesaian tugas akhir mahasiswa tidak lebih dari 6 bulan. - Melakukan monitoring dan evaluasi akademik mahasiswa secara berkala.
		<p>5. Keberhasilan studi</p> <p>Proram studi akan melakukan berbagai upaya agar jumlah mahasiswa yang masuk dapat setara dengan jumlah mahasiswa yang lulus dari program studi dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu - Mengidentifikasi kendala yang dihadapi mahasiswa dan membantu memberikan Solusi yang tepat - Melakukan monitoring dan evaluasi keberhasilan akademik mahasiswa berdasarkan IPK dan jumlah SKS setiap semester. - Memberikan surat peringatan kepada mahasiswa yang berpotensi gagal studi karena IPK rendah atau SKS tidak memenuhi syarat
		<p>6. Tingkat dan ukuran tempat kerja atau tempat studi lanjut lulusan</p> <p>Proram studi akan melakukan berbagai upaya agar lulusa dapat bekerja pada level nasional dan internasional atau melanjutkan studi dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan soft skill mahasiswa melalui magang dan pelatihan - Melibatkan alumni agar dapat memberikan informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuan - Melibatkan mahasiswa atau alumni dalam kegiatan CDC Uncen - Mendorong mahasiswa untuk melanjutkan studi setelah lulus program sarjana - Melakukan sosialisasi dan memberikan informasi tentang beasiswa studi lanjut, misalnya LPDP

		<p>dalam negeri maupun luar negeri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengingat alumni agar mengisis tracer Study secara berkala
10	Fisika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Kerja Sama : Menindaklanjuti implementasi Perjanjian Kerja Sama 2. Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru : perluasan jangkauan sosialisasi ke sekolah lain 3. Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran : konsistensi penerapan dokumen (□ Dokumen kurikulum, RPS, Portofolio pembelajaran) dalam proses pembelajaran 4. Pemenuhan dan Analisis CPL : memastikan CPL digunakan sebagai dasar evaluasi pembelajaran dan perbaikan kurikulum. 5. Peningkatan Keberhasilan Studi Mahasiswa : peningkatan kelulusan dan capaian akademik mahasiswa.
11	S1 Biologi	<p>Mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat permintaan kuota beasiswa untuk program studi unggul 2. Laporan sosialisasi PS Biologi ke SMA <p>Sumber Daya Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peningkatan jumlah mahasiswa di portal akademik 4. Peningkatan jumlah mahasiswa di portal akademik 5. Penambahan jumlah laboran sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan program studi <p>Pengabdian kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Laporan PkM dan jurnal 7. Surat permintaan kuota beasiswa untuk program studi unggul 8. Surat permintaan kuota beasiswa untuk program studi unggul
12	S2 Biologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana mencari dosen praktisi/industri yang berhubungan dengan bidang peminatan di program studi 2. Rencana akan melakukan Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran 3. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan selalu dilakukan oleh prodi 4. Rencana keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur 5. Rencana data pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap RPS akan dilaksanakan 6. Monev pelaksanaan penelitian dan pengabdian rencananya akan dilaksanakan 7. Dokumen peta jalan penelitian dan pengabdian prodi

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Penjaminan Mutu Fakultas MIPA yang didukung oleh data kuantitatif Evaluasi Proses dan Outcome Pembelajaran (EPOM), tracer study lulusan, serta survei kepuasan mahasiswa dan pengguna lulusan, dapat disimpulkan bahwa sistem penjaminan mutu internal di lingkungan FMIPA telah berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan. Implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) terbukti berfungsi sebagai kerangka kerja utama dalam pengendalian dan peningkatan mutu akademik maupun layanan pendukung.

Hasil EPOM menunjukkan bahwa capaian mutu pembelajaran berada pada kategori baik hingga sangat baik, tercermin dari penilaian mahasiswa terhadap perencanaan perkuliahan, pelaksanaan pembelajaran, kompetensi dosen, serta kesesuaian metode evaluasi dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) telah berjalan secara konsisten di sebagian besar program studi.

Selanjutnya, data tracer study lulusan memperlihatkan bahwa mayoritas lulusan FMIPA terserap di dunia kerja dan/atau melanjutkan studi dalam rentang waktu yang relatif singkat setelah kelulusan, dengan tingkat relevansi bidang kerja terhadap kompetensi lulusan berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa profil lulusan dan capaian pembelajaran yang dirumuskan oleh program studi secara umum telah selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan eksternal.

Sementara itu, hasil survei kepuasan mahasiswa dan pengguna lulusan mengindikasikan tingkat kepuasan yang positif terhadap layanan akademik, kualitas dosen, serta kompetensi lulusan. Meskipun demikian, data juga menunjukkan adanya variasi capaian antar program studi, khususnya pada aspek layanan administrasi akademik, konsistensi dokumentasi mutu, dan pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, kegiatan penjaminan mutu FMIPA tahun berjalan telah menghasilkan potret mutu berbasis data yang objektif dan terukur, sekaligus menjadi landasan strategis dalam perumusan kebijakan peningkatan mutu yang berorientasi pada akreditasi, peningkatan kepuasan pemangku kepentingan, dan penguatan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didukung oleh temuan kuantitatif tersebut, beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Fakultas perlu memperkuat pemanfaatan data EPOM sebagai dasar utama dalam tahap pengendalian dan peningkatan mutu, khususnya untuk perbaikan metode pembelajaran, strategi evaluasi, dan pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan.
2. Hasil tracer study lulusan perlu dianalisis secara lebih mendalam dan periodik untuk memastikan keselarasan antara capaian pembelajaran lulusan, kebutuhan dunia kerja, dan arah pengembangan kurikulum program studi.
3. Tindak lanjut hasil survei kepuasan mahasiswa dan pengguna lulusan perlu diformalkan dalam bentuk rencana aksi (action plan) yang terukur, terdokumentasi, dan dipantau secara sistematis oleh unit penjaminan mutu.
4. Unit penjaminan mutu disarankan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data dan dokumentasi mutu melalui sistem informasi yang terintegrasi, sehingga proses monitoring, evaluasi, dan pelaporan mutu dapat dilakukan secara lebih akurat dan efisien.
5. Fakultas dan program studi perlu memperkuat koordinasi dalam pemerataan mutu layanan akademik dan non-akademik, dengan menjadikan indikator kuantitatif hasil survei dan evaluasi sebagai rujukan utama pengambilan keputusan.

Dengan implementasi rekomendasi berbasis data tersebut secara konsisten, FMIPA diharapkan mampu membangun budaya mutu yang berkelanjutan, evidence-based, dan adaptif terhadap dinamika pendidikan tinggi, sehingga peningkatan mutu dan capaian akreditasi tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga substantif.